



**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEMUDAHAN  
PENGUNAAN TERHADAP MINAT INFAQ *ONLINE*  
MENGUNAKAN QRIS PADA APLIKASI BSI  
*MOBILE***

*The Effect of Religiosity and Perceived Ease of Use on Online Infaq Intention  
Using QRIS in BSI Mobile Application*

**SKRIPSI**

Oleh:

Risca Nurianti

NIM. 180810102082

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2023**



**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEMUDAHAN  
PENGUNAAN TERHADAP MINAT INFAQ *ONLINE*  
MENGUNAKAN QRIS PADA APLIKASI BSI  
*MOBILE***

*The Effect of Religiosity and Perceived Ease of Use on Online Infaq Intention  
Using QRIS in BSI Mobile Application*

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

Risca Nurianti

NIM. 180810102082

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2023**

**SURAT PERNYATAAN**

Nama : Risca Nurianti  
NIM : 180810102082  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Konsentrasi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul : Pengaruh Religiusitas dan Kemudahan Penggunaan Terhadap  
Minat Infaq *Online* Menggunakan QRIS pada Aplikasi BSI  
*Mobile*

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 1 Januari 2023  
Yang menyatakan,



Risca Nurianti  
NIM : 180810102082

**TANDA PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas dan Kemudahan Penggunaan  
Terhadap Minat Infaq *Online* Menggunakan QRIS pada  
Aplikasi BSI *Mobile*

Nama Mahasiswa : Risca Nurianti

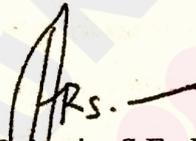
NIM : 180810102082

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Konsentrasi : Manajemen Bisnis Syariah

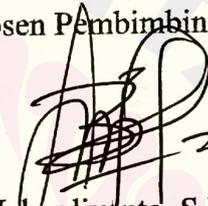
Disetujui Tanggal : 5 Januari 2023

Dosen Pembimbing I



N. Ari Subagio, S.E., M.Si.  
NIP. 197311092000031002

Dosen Pembimbing II



Agus Mahardiyanto, S.E., M.A.  
NIP. 760017079

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi S1 Ekonomi Syariah



Dr. Zainuri, M.Si.  
NIP. 196403251989021001

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN  
TERHADAP MINAT INFAQ *ONLINE* MENGGUNAKAN QRIS PADA  
APLIKASI *BSI MOBILE***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Nama Mahasiswa : Risca Nurianti**

**NIM : 180810102082**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

17 Januari 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Hari Sukarno, M.M. : (.....)**

NIP. 196105301988021001

**Anggota : Dr. Deasy Wulandari, S.E., M.Si. : (.....)**

NIP. 197309082000032001



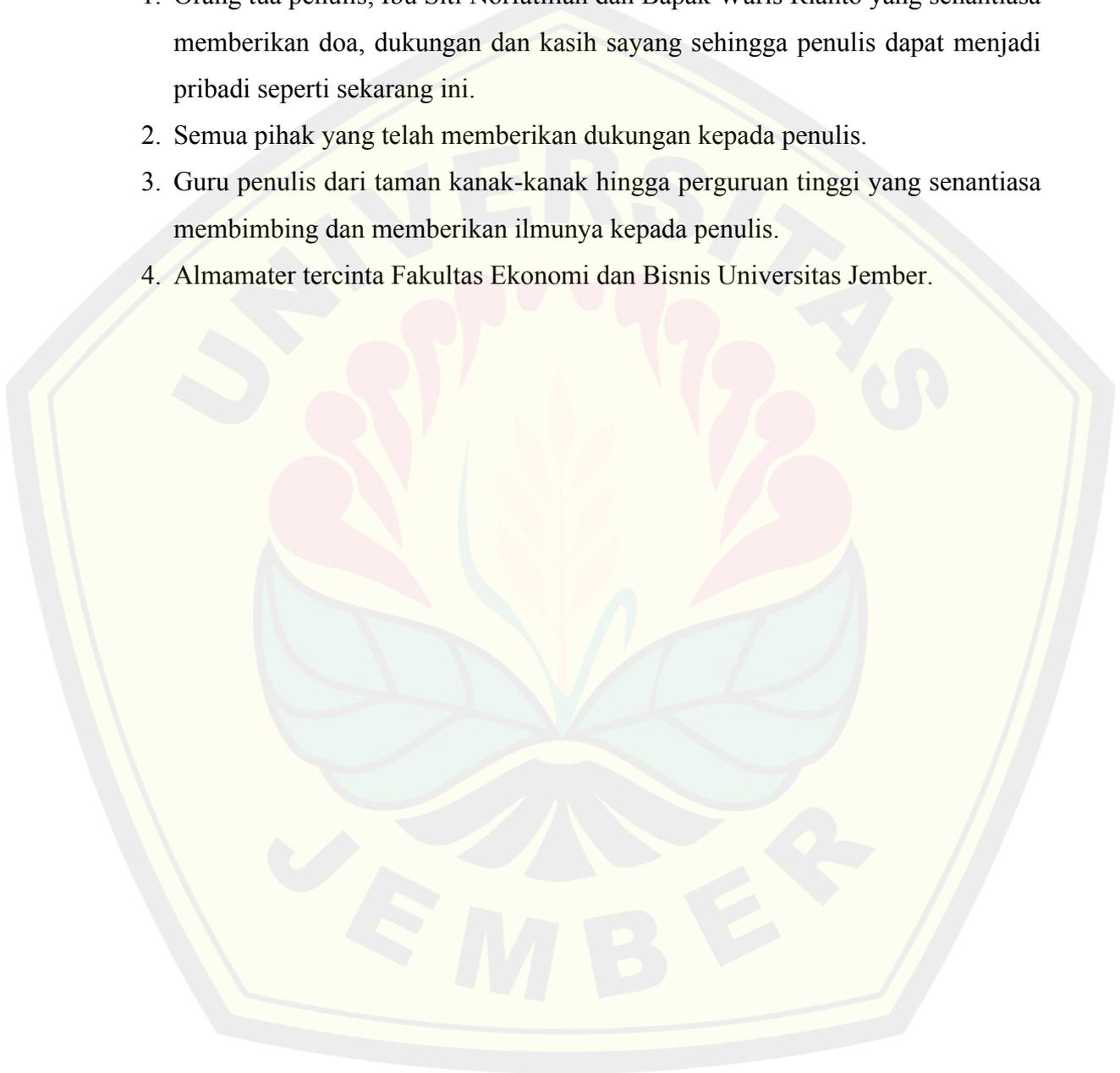
Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si.  
NIP. 196610201990022001

### PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua penulis, Ibu Siti Norfatillah dan Bapak Waris Rianto yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan kasih sayang sehingga penulis dapat menjadi pribadi seperti sekarang ini.
2. Semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
3. Guru penulis dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis.
4. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.



**MOTTO**

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya....”*

**(QS Al-Baqarah [2]:285)<sup>1</sup>**

*“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”*

**(QS Al-Insyirah [94]:5)<sup>2</sup>**



<sup>1</sup> Kemenag. 2019. *Qur'an dan Terjemahan*. <https://lajnah.kemenag.go.id/unduh/category/1-qkiw>.

<sup>2</sup> Kemenag. 2019. *Qur'an dan Terjemahan*. <https://lajnah.kemenag.go.id/unduh/category/1-qkiw>.

## RINGKASAN

**Pengaruh Religiusitas dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Infaq Online Menggunakan QRIS pada Aplikasi BSI Mobile**; Risca Nurianti; 180810102082; 2023; 76 halaman; Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Infaq adalah mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki untuk diberikan kepada orang lain dengan mengharap memperoleh ridha Allah SWT. Dewasa ini, masyarakat dapat melakukan pembayaran infaq secara non-tunai karena adanya inovasi dalam sistem pembayaran digital dengan hadirnya QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Salah satu Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) penyedia QRIS adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan nama produk *BSI Mobile*, dimana pada tahun 2022 BSI berhasil menoreh prestasi urutan kelima bank terbaik di Indonesia mengalahkan bank syariah sejenis yang telah lebih dulu ada seperti BCA Syariah dengan salah satu aspek penilaiannya yaitu layanan digital. Hadirnya QRIS diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi penggunanya, salah satunya dalam berinfaq. Sebagai langkah awal untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi minat individu dalam minat infaq *online* maka penelitian ini mencoba mengidentifikasi dengan memilih variabel religiusitas dan kemudahan penggunaan dalam mempengaruhi minat nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq *online*.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari religiusitas dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan QRIS *BSI Mobile*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian berbasis eksplanasi (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Jember pengguna aplikasi *BSI Mobile*, dimana penentuan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 150 responden. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, dengan sumber data yang berasal dari data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Infaq *Online* yang dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ , kemudian untuk variabel Kemudahan Penggunaan juga berpengaruh signifikan terhadap Minat Infaq *Online* dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

## SUMMARY

**The Effect of Religiosity and Perceived Ease of Use on Online Infaq Intention Using QRIS in BSI *Mobile* Application;** Risca Nurianti; 180810102082; 2023; 76 pages; Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Infaq is giving out some of the assets owned to be given to others in the hope of obtaining the pleasure of Allah SWT. Nowadays, people can make infaq payments in non-cash due to innovations in digital payment systems with the presence of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). One of the Payment System Service Providers (PJSP) providing QRIS is Bank Syariah Indonesia (BSI) with the product name BSI *Mobile*, where in 2022 BSI managed to score the fifth best bank in Indonesia, defeating similar Islamic banks that already existed such as BCA Syariah. with one aspect of the assessment, namely digital services. The presence of QRIS is expected to provide convenience for its users, one of which is spending. As a first step to find out the factors that can influence individual interest in online infaq, this study tries to identify by selecting religiosity and ease of use variables in influencing the interest of BSI KC Jember customers in channeling infaq online.

The purpose of this research is to find out and analyze the influence of religiosity and ease of use on the interest of BSI KC Jember customers in channeling infaq online using QRIS BSI *Mobile*. This research uses explanatory research with a quantitative approach. The population in this study were customers of Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Jember using the BSI *Mobile* application, where the sample was determined using a non-probability sampling technique with a purposive type of sampling with the required sample size of 150 respondents. The type of data used is quantitative data, with data sources derived from primary data and secondary data. The data analysis method used is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that Religiosity has a significant effect on Interest in Infaq Online as evidenced by a significance value of  $0.008 < 0.05$ , then for the Ease of Use variable it also has a significant effect on Interest in Infaq Online with a significance value of  $0.000 < 0.05$ .

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Infaq *Online* Menggunakan QRIS pada Aplikasi BSI *Mobile*”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Ekonomi Syariah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, baik karena keterbatasan ilmu maupun kemampuan penulis. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Riniati, M.P., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Dr. Zainuri, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Prof. Dr. Mohammad Saleh, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak N. Ari Subagio, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Agus Mahardiyanto, S.E., M.A., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberi arahan, ide, motivasi, saran, dan senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga proses pembuatan skripsi ini selesai.
6. Bapak Dr. Hari Sukarno, M.M., CRA., CSF., dan Ibu Dr. Deasy Wulandari, S.E., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

7. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah membimbing dan membekali ilmu kepada penulis selama ini.
8. Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan kemudahan bagi mahasiswa.
9. Kedua orang tua penulis, Ibu Siti Norfatillah dan Bapak Waris Rianto yang telah memberikan kesempatan kepada penulis hingga dapat mengenyam pendidikan hingga perguruan tinggi, serta senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat hingga saat ini.
10. Ari Prasetyo, yang selalu memberikan semangat, masukan dan mendengar keluh kesah.
11. Sahabat penulis Alya, Rohmah, Eko, Wildan, Asyrofi, Mas Samsul, Ayu, Diana yang memberikan semangat dan menghibur penulis.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi S1 Ekonomi Syariah 2018 yang berjuang bersama untuk meraih gelar Sarjana.
13. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Hidayah Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari akan keterbatasan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

Jember, 1 Januari 2023

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Tinjauan Teori .....	12
2.1.1 Infaq.....	12
2.1.2 Minat.....	14
2.1.3 Religiusitas .....	16
2.1.4 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	18
2.1.5 Kemudahan Penggunaan .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian .....	26
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian.....	26

2.4.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menyalurkan Infaq <i>Online</i>	26
2.4.2 Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menyalurkan Infaq <i>Online</i>	27
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b>	<b>28</b>
3.1 Rancangan Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.2.1 Populasi	28
3.2.2 Sampel	28
3.3 Jenis dan Sumber Data	29
3.4 Identifikasi Variabel	29
3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	30
3.5.1 Definisi Operasional Variabel	30
3.5.2 Skala Pengukuran Variabel	32
3.6 Metode Analisis Data	33
3.6.1 Uji Instrumen	33
a. Uji Validitas	33
b. Uji Reliabilitas	33
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda	34
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	34
a. Uji Normalitas Data	34
b. Uji Multikolinearitas	35
c. Uji Heteroskedastisitas	35
3.6.4 Uji Hipotesis	35
a. Uji t	35
b. Uji F	36
c. Koefisien Determinasi	36
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	36
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>39</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.2 Gambaran Umum Responden	43
4.2.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.2.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	44

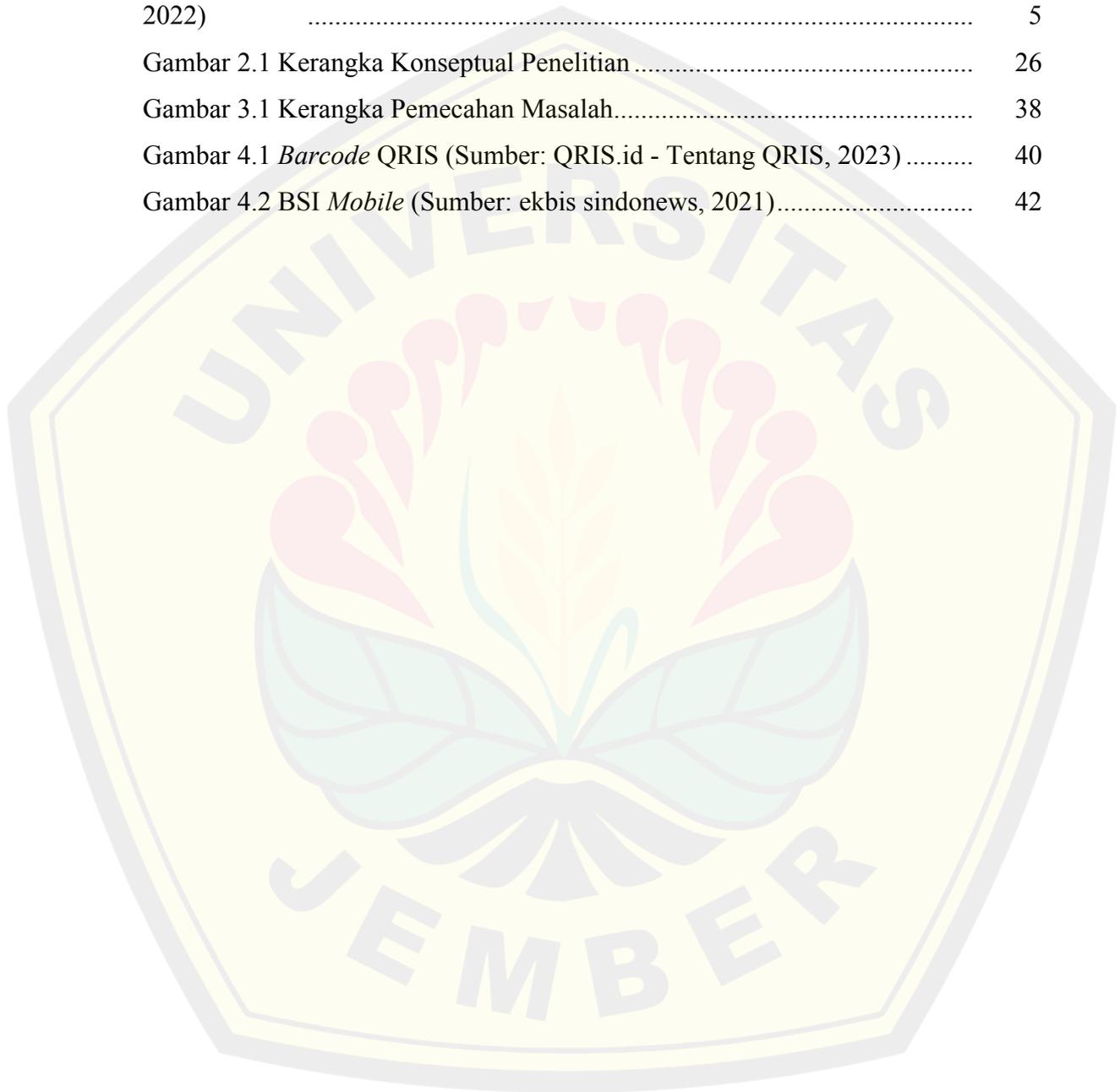
4.2.3	Gambaran Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan ..	45
4.2.4	Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	45
4.3	Deskripsi Variabel Penelitian .....	46
4.4	Hasil Analisis Data .....	49
4.4.1	Uji Instrumen .....	49
a.	Uji Validitas .....	49
b.	Uji Reliabilitas .....	50
4.4.2	Analisis Regresi Linier Berganda .....	51
4.4.3	Uji Asumsi Klasik .....	52
a.	Uji Normalitas Data .....	52
b.	Uji Multikolinearitas .....	52
c.	Uji Heteroskedastisitas .....	53
4.4.4	Uji Hipotesis .....	53
a.	Uji t .....	53
b.	Uji F .....	54
c.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	55
4.5	Pembahasan .....	55
4.5.1	Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menyalurkan Infaq <i>Online</i> .....	55
4.5.2	Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menyalurkan Infaq <i>Online</i> .....	58
4.6	Keterbatasan Penelitian .....	62
<b>BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>63</b>
5.1	Kesimpulan .....	63
5.2	Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Penerimaan Infaq BAZNAS Tahun 2021 .....	9
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....	43
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Usia .....	44
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	45
Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	45
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Variabel Religiusitas .....	47
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Variabel Kemudahan Penggunaan .....	48
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Variabel Minat Infaq <i>Online</i> .....	49
Tabel 4.9 Uji Validitas .....	49
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas .....	50
Tabel 4.11 Analisis Regresi Linier Berganda .....	51
Tabel 4.12 Uji Normalitas Data .....	52
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 4.15 Uji t .....	54
Tabel 4.16 Uji F .....	54
Tabel 4.17 Koefisien Determinasi.....	55

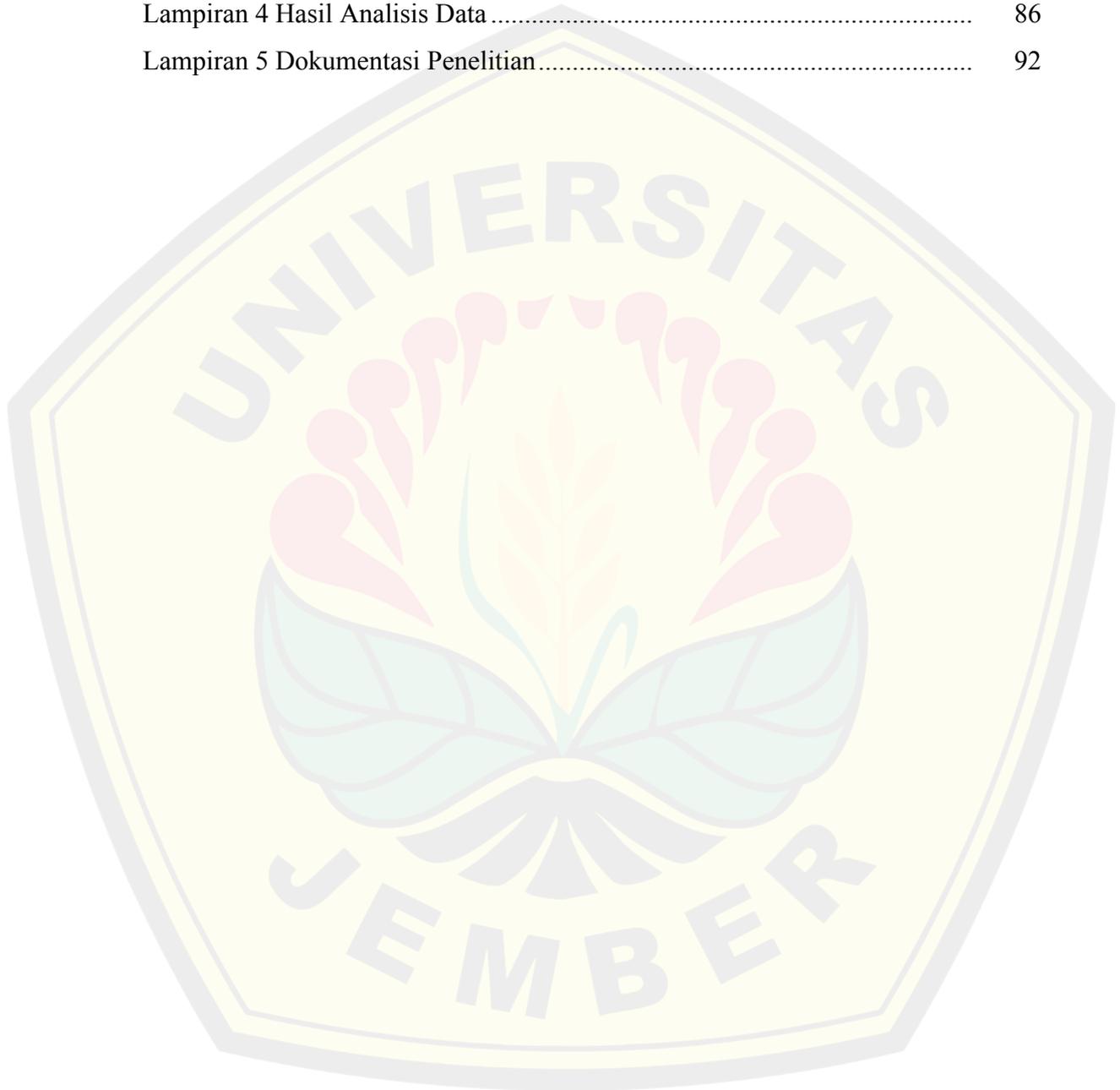
**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Perkembangan <i>Merchant</i> QRIS (Sumber: Bank Indonesia (BI), Januari 2021) .....	3
Gambar 1.2 10 Bank Terbaik di Indonesia Versi Forbes (Sumber: GoodStats, 2022) .....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	26
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	38
Gambar 4.1 <i>Barcode</i> QRIS (Sumber: QRIS.id - Tentang QRIS, 2023) .....	40
Gambar 4.2 BSI <i>Mobile</i> (Sumber: ekbis sindonews, 2021).....	42



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Nama PJSP Penyedia QRIS .....	69
Lampiran 2 Kuesioner.....	72
Lampiran 3 Rekapitulasi Jawaban Responden.....	76
Lampiran 4 Hasil Analisis Data .....	86
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	92



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Allah SWT menurunkan agama Islam sebagai agama yang *rahmatan lil alamin* yaitu agama yang kehadirannya di tengah-tengah kehidupan mampu mewujudkan kedamaian serta kasih sayang antar sesama manusia maupun alam semesta. Agama Islam mengajarkan bahwa alam semesta dan isinya merupakan milik Allah SWT yang artinya seluruh yang ada di muka bumi ini hanyalah titipan dari Allah SWT termasuk segala sesuatu yang menjadi hak milik manusia. Harta yang kita miliki juga terdapat hak orang lain, oleh karena itu Islam mengajarkan dan menganjurkan untuk memberikan sebagian dari harta yang kita punya untuk kemaslahatan umat dengan cara berinfaq.

Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti keluar. Sedangkan menurut terminologi, arti infaq adalah memberikan atau mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan yang kita punya untuk sesuatu yang diperintahkan oleh ajaran Islam dengan tujuan memperoleh ridha Allah SWT (Khairina, 2019). Infaq identik dengan pemberian dalam bentuk harta sedangkan sedekah bisa berupa harta maupun non harta. Infaq tidak terikat dengan nishab, batasan waktu dan besar kecilnya jumlah yang harus dikeluarkan seperti pada zakat.

Dasar hukum dan ketentuan infaq terdapat dalam QS Al-Baqarah [2]:195 dan QS Ali Imran [3]:134, sebagai berikut:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

*Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuatbaiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (QS Al-Baqarah [2]:195) (Terjemah Kemenag 2019).*

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ  
الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

(yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan. (QS Ali Imran [3]:134) (Terjemah Kemenag 2019).

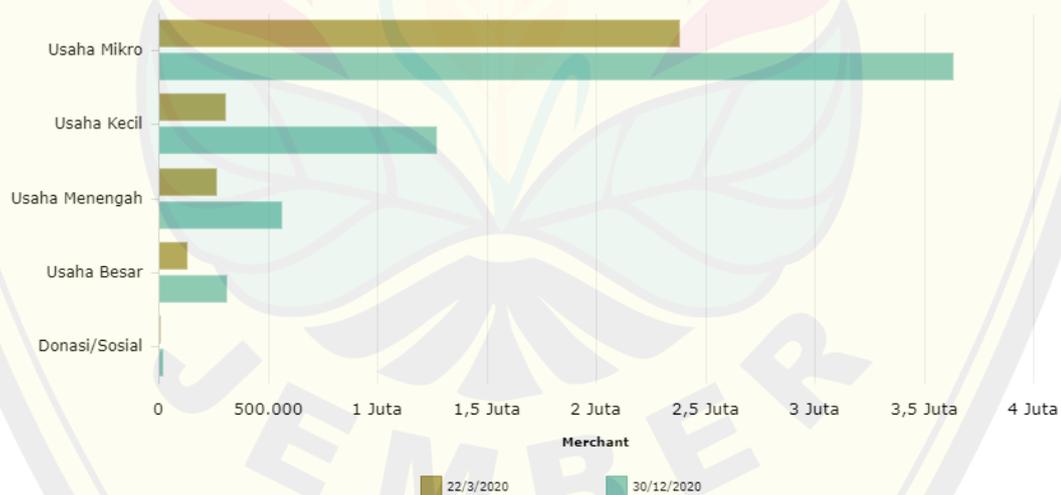
Ayat tersebut menerangkan mengenai salah satu watak hamba yang bertakwa dalam melaksanakan ajaran-Nya ialah hamba yang menyisihkan sebagian harta yang dimiliki seperti berinfaq di jalan Allah. Infaq bisa dikeluarkan kapan saja, baik dalam keadaan berkecukupan ataupun dalam keadaan terpuruk (miskin), menyesuaikan dengan kesanggupannya.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, infaq merupakan harta yang dikeluarkan oleh individu atau badan usaha diluar zakat dengan tujuan untuk kemaslahatan umum. Infaq dapat menjadi salah satu instrumen ibadah sosial yang utama karena selain bisa dilakukan kapan saja dan tidak terikat dengan besaran uang yang dikeluarkan melainkan berdasarkan pada kesanggupan dan keikhlasan donatur, infaq juga memberikan manfaat kepada orang lain yang membutuhkan.

Dewasa ini, masyarakat dapat melakukan pembayaran infaq secara non-tunai. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya inovasi dalam kegiatan transaksi dengan terciptanya sistem pembayaran non-tunai atau *cashless*. Pembayaran non-tunai semakin berkembang dengan hadirnya sistem pembayaran digital menggunakan QR Code. *Quick Response Code* atau biasa disebut QR Code merupakan suatu barcode berbentuk dua dimensi yang menyimpan berbagai informasi yang terkandung di dalamnya. Penggunaan QR Code memerlukan sebuah alat untuk memindai berupa *smartphone*. QR Code hanya dapat digunakan pada sistem

pembayaran berbasis server internet berupa aplikasi yang diunduh pada *smartphone* atau lebih dikenal dengan istilah *e-wallet*.

Transaksi pembayaran digital menggunakan QR Code di Indonesia terus mengalami perkembangan. Bank Indonesia (BI) pada tanggal 17 Agustus 2019 meluncurkan QR Code berstandar Indonesia yaitu *Quick Response Code Indonesian Standard* atau biasa disebut QRIS. QRIS merupakan bentuk penyatuan dari berbagai macam QR Code yang disediakan oleh berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Hadirnya QRIS merupakan bentuk pengembangan yang dilakukan industri sistem pembayaran bersama Bank Indonesia (BI) supaya proses transaksi menggunakan QR Code dapat terintegrasi, lebih mudah, lebih cepat, dan terjamin keamanannya. Saat ini seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang ingin menggunakan QR Code wajib menerapkan QRIS. Oleh karena itu, satu kode QRIS dapat digunakan oleh berbagai aplikasi pembayaran dari berbagai jenis PJSP yang tersedia baik yang berasal dari bank maupun non-bank. Berikut nama Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menyediakan fasilitas QRIS dan telah memperoleh izin dari Bank Indonesia (BI) pada **Lampiran 1**.



Gambar 1.1 Perkembangan *Merchant* QRIS (Sumber: Bank Indonesia (BI), Januari 2021)

Berdasarkan Gambar 1.1, Bank Indonesia (BI) mencatat saat ini pengguna QRIS per-30 Desember 2020 telah mencapai 5,8 juta *merchant*. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 88% apabila dibandingkan pada 22 Maret 2020

sebanyak 3,1 juta *merchant*. Pengguna QRIS tersebut terdiri dari berbagai *merchant* diantaranya yaitu 3,6 juta pada usaha mikro, usaha kecil sebanyak 1,3 juta, usaha menengah sebanyak 558.524 serta usaha besar sebanyak 310.725 *merchant*. Selain itu kehadiran QRIS tidak hanya digunakan dalam sektor komersil saja, hal tersebut dapat dilihat bahwa sektor donasi atau sosial juga turut menjadi pengguna QRIS dengan total 14.708 *merchant* yang sudah terdaftar QRIS.

Implementasi QRIS pada sektor donasi atau sosial memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk dapat membayar infaq ke masjid maupun lembaga sosial lainnya secara non-tunai. Hadirnya QRIS merupakan bentuk wujud dukungan pemerintah dalam rangka menyukseskan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Bank Indonesia (BI) telah mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) sejak 14 Agustus 2014 dengan tujuan untuk menciptakan sistem pembayaran yang aman, lancar dan efisien sehingga dapat mendorong sistem keuangan nasional berjalan secara efektif dan efisien. Adanya GNNT diharapkan dapat meningkatkan keefektifan transaksi dengan menghindari adanya *human error* atau kesalahan hitung, serta meningkatkan efisiensi transaksi dengan tidak membawa uang tunai dalam jumlah yang besar serta meminimalkan risiko dalam pembayaran tunai seperti contoh uang tidak bisa diterima karena lusuh atau sobek.

Salah satu Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) penyedia QRIS yang berasal dari bank syariah adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan nama produk BSI *Mobile*. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank hasil penggabungan dari tiga bank Syariah milik BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah. Bank Syariah Indonesia (BSI) berhasil memperoleh dua penghargaan pada tahun 2022 dalam jangka waktu operasional kurang dari dua tahun yaitu pada bulan April BSI berhasil memperoleh peringkat ke-5 sebagai bank terbaik di Indonesia versi Forbes dan pada bulan Oktober BSI kembali menoreh prestasi sebagai *Best Islamic Bank* di Indonesia pada ajang AsiaMoney Best Banks Awards 2022.

Rank	Name	Headquarters	Employees
1	Bank Central Asia	Indonesia	24.603
2	Bank DBS Indonesia	Singapore	30.000
3	Bank Mandiri	Indonesia	37.448
4	United Overseas Bank	Singapore	25.466
5	Bank Syariah Indonesia	Indonesia	20.000
6	Citibank	United States	210.000
7	Bank Jago	Indonesia	255
8	BCA Syariah	Indonesia	581
9	HSBC Holdings	United Kingdom	226.000
10	Bank Negara Indonesia	Indonesia	27.202

Gambar 1.2 10 Bank Terbaik di Indonesia Versi Forbes (Sumber: GoodStats, 2022)

Penghargaan tersebut merupakan suatu bentuk pencapaian atas komitmen BSI untuk memajukan industri halal di Indonesia. Walaupun secara resmi BSI mulai beroperasi pada tanggal 1 Februari 2021, namun kehadirannya mampu menoreh prestasi dengan mengalahkan bank syariah yang sejenis seperti BCA Syariah. Penilaian tersebut mengacu pada kepuasan umum, biaya, layanan digital, kepercayaan, dan saran keuangan. Layanan digital yang dimaksud pada poin tersebut mengacu pada ketersediaan fasilitas yang ditawarkan yaitu *BSI Mobile*.

*BSI Mobile* merupakan fasilitas *Mobile banking* yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) bagi nasabahnya untuk mempermudah dalam mengakses rekening dan melakukan transaksi secara *online*. Dilansir dari situs resmi *website* Bank Syariah Indonesia (BSI), keberadaan *BSI Mobile* memiliki tiga keunggulan diantaranya yaitu sebagai sahabat finansial, sahabat spiritual dan sahabat sosial. Secara finansial *BSI Mobile* memudahkan penggunanya untuk mengatur keuangan seperti melakukan transaksi terjadwal, cek saldo, transfer dan fitur lainnya. Dari segi spiritual, *BSI Mobile* menyediakan layanan Islami seperti waktu sholat, lokasi masjid, arah kiblat, dan juz amma. Sedangkan dari segi sosial adanya *BSI Mobile* memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk berbagi melalui fitur Berbagi-Ziswaf.

Dalam ajaran Islam, orang yang beriman akan menunjukkan perilaku yang baik dalam kesediaannya membayar infaq. Sebagaimana firman Allah dalam QS At-Taubah [9]:71 yang berbunyi:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ  
عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya:

*Orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) makruf dan mencegah (berbuat) mungkar, menegakkan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana. (QS At-Taubah [9]:71) (Terjemah Kemenag 2019).*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap orang yang beriman dengan iman yang sempurna, baik laki-laki maupun perempuan dimana sebagian dari mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lainnya dalam hal kebaikan yakni dengan cara berbuat yang *makruf* dan menjauhi yang mungkar. Seorang muslim yang taat dalam beragama akan memiliki sikap dan perilaku yang baik termasuk niat yang kuat dalam menolong sesama dengan cara berinfaq.

Saat ini banyak masyarakat Indonesia yang berlomba-lomba untuk memberikan infaq dan menjadikannya sebagai alat untuk melipatgandakan kekayaan yang dimilikinya (Kailani & Slama, 2020). Pemahaman tersebut didasarkan pada sabda Nabi Muhammad SAW bahwa harta tidak akan berkurang apabila diinfaqkan, bahkan sebaliknya Allah SWT menjamin akan menambahkan karunia-Nya dan menggantikan harta tersebut yang telah diberikan kepada orang lain. Oleh karena itu, seorang muslim dengan religiusitas yang tinggi dapat

meningkatkan minat untuk berinfaq terutama infaq *online* sebagai salah satu alternatif yang memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan ibadahnya. Minat diartikan sebagai kondisi dalam diri seseorang yang memiliki ketertarikan terhadap suatu hal dan disertai dengan keinginan untuk mempelajari dan mengetahuinya lebih lanjut (Tho'in & Marimin, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tho'in dan Marimin (2019) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat; penelitian oleh Faisal (2019) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap partisipasi wakaf tunai; penelitian oleh Setiawan (2018) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap minat muzakki menunaikan zakat profesi; dan penelitian oleh Syafitri dkk. (2021) menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan membayar zakat, infaq dan shadaqah. Akan tetapi beberapa penelitian memiliki hasil yang bertolak belakang dengan penelitian lain diantaranya oleh Kurniaputri dkk. (2020) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital, serta penelitian oleh Nurhasanah dan Nursanita (2020) juga menyatakan bahwa variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk membayar zakat.

Menurut Suhardiyanto (2001) Religiusitas adalah ikatan yang terjalin secara individu antara sang Pencipta dan ciptaan-Nya yang memiliki keterikatan dalam menjalankan apa yang diperintahkan serta menghindari larangan-Nya. Religiusitas merupakan bentuk pemahaman, keyakinan dan kepatuhan setiap individu dalam beragama yang diwujudkan ke dalam bentuk kewajiban yang harus dijalani seperti melaksanakan ibadah (Nurhasanah & Nursanita, 2020). Seorang individu yang religius tidak hanya dicirikan bagi mereka yang mempunyai kepercayaan agama saja tetapi juga mereka yang mengimplementasikannya dalam kegiatan sehari-hari (Morgan dan Lawton, 1996). Religiusitas yang dimiliki oleh setiap individu memiliki tingkatan yang berbeda dan hal tersebut dapat mempengaruhi individu dalam berperilaku termasuk juga dalam menafkahkan hartanya di jalan Allah dengan cara berinfaq.

Saat ini sudah terdapat banyak aplikasi pembayaran digital yang tersedia, baik yang diterbitkan oleh pihak bank maupun non-bank. Kehadiran aplikasi tersebut harapannya dapat memberikan kemudahan dalam setiap transaksi yang dilakukan tanpa harus membawa uang tunai termasuk juga dalam berinfaq secara *online*. Namun, adanya pembaharuan sistem teknologi dalam bentuk pembayaran digital tidak serta merta dapat selalu diterima dengan baik oleh masyarakat khususnya oleh para penggunanya. Suatu teknologi dikatakan berhasil apabila keberadaan teknologi tersebut dapat dengan mudah digunakan serta dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Kemudahan penggunaan adalah tingkatan seseorang dalam meyakini bahwa dengan menggunakan teknologi merupakan suatu hal yang mudah untuk dipahami serta tidak membutuhkan usaha yang besar dalam penggunaannya (Davis, 1989). Kemudahan dapat diartikan sebagai teknologi yang diciptakan dibuat dengan tujuan untuk mempermudah penggunanya sehingga orang yang menggunakan teknologi tersebut akan lebih terbantu dan lebih mudah apabila dibandingkan dengan seseorang yang bekerja secara manual. Teknologi dalam hal ini berupa adanya sistem pembayaran dalam bentuk aplikasi.

Menurut Jogiyanto (2007) persepsi kemudahan adalah keyakinan seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang percaya bahwa dengan adanya aplikasi pembayaran digital mudah untuk digunakan maka orang tersebut akan memilih untuk menggunakannya, begitu juga sebaliknya apabila seseorang meyakini bahwa aplikasi pembayaran digital sulit untuk digunakan atau sulit untuk dipahami maka orang tersebut memilih untuk tidak menggunakannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yogananda dan Dirgantara (2017) dan Sulfina, Yuliniar dan Aziz (2021) menghasilkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan uang elektronik. Penelitian tersebut juga selaras dengan penelitian Rahmawati dan Yuliana (2019) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Kurnianingsih dan Maharani (2020) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif tetapi tidak

signifikan terhadap minat menggunakan e-money, serta penelitian Rohmah, Ibdalsyah dan Kosim (2020) juga menyebutkan bahwa kemudahan dalam penggunaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat membayar ZIS menggunakan *fintech crowdfunding*.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat dijadikan sebagai dasar untuk dilakukan penelitian pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Jember pengguna aplikasi *BSI Mobile*, dimana aplikasi tersebut menyediakan fitur QRIS untuk pembayaran infaq. Pemilihan lokasi penelitian pada wilayah Jember dengan pertimbangan bahwa sudah terdapat beberapa masjid yang menyediakan fasilitas QRIS untuk pembayaran infaq, salah satunya di Masjid Roudhotul Muchlisin dan Masjid Al Hikmah Jember. Momen bulan Ramadhan juga memberikan semangat bagi umat Islam untuk memberikan infaq. Walaupun sebenarnya infaq merupakan salah satu ibadah sebagai penyempurna amalan baik yang dapat dilakukan kapan saja tanpa terikat dengan batasan waktu. Fenomena peningkatan pembayaran infaq pada bulan Ramadhan dapat diketahui dari data Tabel 1.1. laporan penerimaan infaq. Tabel 1.1 membuktikan bahwa terjadi perubahan jumlah dana infaq yang terkumpul setiap bulannya. Namun, perubahan yang cukup signifikan terjadi pada peralihan bulan April 2021 ke bulan Mei 2021. Menurut catatan dari laporan keuangan BAZNAS menyatakan bahwa perubahan tersebut dipengaruhi oleh adanya momen bulan suci Ramadhan. Momen tersebut juga didukung dengan hadirnya QRIS yang dapat mempermudah masyarakat dalam membayar infaq.

Tabel 1.1 Laporan Penerimaan Infaq BAZNAS Tahun 2021

NO	Bulan	Jumlah Infaq (Rp)
1.	Januari	1.857.119.209
2.	Februari	3.884.835.322
3.	Maret	1.509.156.876
4.	April	4.395.944.097
5.	Mei	8.877.911.990
6.	Juni	8.121.694.133

Sumber: BAZNAS (<https://baznas.go.id/>), 2022

## 1.2 Perumusan Masalah

Minat diartikan sebagai keinginan seseorang dalam memutuskan untuk melakukan suatu tindakan, dalam penelitian ini yaitu keinginan untuk menyalurkan infaq *online* menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat menyalurkan infaq secara *online* yaitu religiusitas dan kemudahan penggunaan. Religiusitas yang dimiliki oleh seseorang kemudian diiringi dengan keyakinan bahwa dengan penggunaan teknologi pembayaran digital melalui aplikasi dapat memberikan kemudahan baginya maka hal tersebut dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan fitur QRIS. Mengacu pada fenomena dan hasil hubungan antar variabel pada penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan menggunakan objek penelitian yaitu minat nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*.

Berdasarkan pada latar belakang penelitian, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*?
2. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan dari religiusitas terhadap minat nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan dari kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut::

##### 1. Manfaat Teoritis

Harapannya penelitian ini mampu memberikan sumbangsih pengetahuan dan pemikiran bagi akademisi terkait dengan pengaruh religiusitas dan kemudahan penggunaan terhadap minat menyalurkan infaq *online* menggunakan QRIS sehingga diharapkan kedepannya dapat memberikan kontribusi terhadap pengumpulan dana infaq yang lebih efektif, efisien, bermanfaat dan lebih baik lagi kedepannya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan sebagai bentuk pengimplementasian materi yang diperoleh selama proses perkuliahan. Peneliti juga memperoleh pengetahuan dan wawasan baru mengenai sistem dan metode pembayaran non-tunai atau pembayaran digital yang dapat digunakan pada berbagai sektor lini kehidupan.

###### b. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran keberhasilan mengenai kebermanfaatan fasilitas *Mobile banking* yaitu BSI *Mobile* pada fitur QRIS, sekaligus dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan inovasi dan fitur layanan lainnya.

###### c. Bagi Masyarakat

Harapannya penelitian ini mampu memberikan wawasan baru tentang metode pembayaran infaq non-tunai melalui aplikasi pembayaran digital.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Teori

#### 2.1.1 Infaq

Infaq berasal dari kata *anfaqo-yunfiqo* yang memiliki arti membiayai atau membelanjakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), infaq memiliki arti sebagai pemberian harta (selain zakat) dengan tujuan untuk kebaikan. Sedangkan menurut terminologi syariah, infaq diartikan sebagai tindakan mengeluarkan sebagian pendapatan atau harta yang dimiliki untuk kepentingan yang telah diajarkan oleh agama Islam. Infaq memiliki perbedaan dengan zakat, yakni infaq tidak diatur oleh nisab dan dapat diberikan kepada siapapun.

Menurut K.H. Abdul Matin, infaq memiliki dua arti pokok yaitu 1) hilangnya kepemilikan suatu benda atau harta dan 2) tersembunyinya suatu hal. Berdasarkan dua arti diatas, makna yang memiliki keterkaitan dengan arti infaq terdapat pada pengertian yang pertama. Seseorang yang secara lahiriah menafkahkan hartanya maka harta tersebut akan hilang dari kepemilikannya serta secara otomatis tidak akan ada lagi hubungan antara si pemilik dengan hartanya (Rosadi, 2019). Dapat ditarik kesimpulan yakni secara etimologi infaq berarti memberikan sebagian hartanya kepada orang lain sehingga menyebabkan hilang serta terputus kepemilikannya dari orang yang memberi.

Ajaran Islam telah memberikan banyak panduan kepada pemeluknya termasuk juga dalam berinfaq, sebagaimana firman-Nya dalam QS Al-Baqarah [2]:267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ

حَمِيدٌ

Artinya:

*Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji. (QS Al-Baqarah [2]:267) (Terjemah Kemenag 2019).*

Ayat tersebut menerangkan mengenai perintah Allah SWT kepada hamba-Nya yang bertakwa untuk berinfak. Dimana harta yang hendak diinfakkan merupakan harta yang diperoleh dengan cara yang halal.

Allah menjelaskan tentang bagaimana cara membelanjakan harta sebagaimana firman-Nya dalam QS Al-Furqan [25]:67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya:

*Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya. (QS Al-Furqan [25]:67) (Terjemah Kemenag 2019).*

Ayat tersebut menjelaskan bagaimana cara membelanjakan atau mengeluarkan harta dalam berinfak yakni dengan cara tidak berlebih-lebihan dalam berinfak. Infaq yang dilarang adalah kegiatan mengeluarkan harta untuk suatu hal yang *israf* dan *tabdzir*, adalah infaq dalam hal kemaksiatan atau infaq yang haram. Adapun infaq yang sesuai dengan perintah Allah SWT ialah infaq yang *qawam*, yakni infaq yang sesuai dengan ajaran Islam sebagai upaya ketaatan kepada Allah SWT.

Secara hukum, infaq dibagi menjadi empat macam yaitu (Rosadi, 2019):

- a. Infaq Mubah, yaitu memberikan sebagian harta yang dimiliki untuk sesuatu hal yang mubah seperti bercocok tanam dan berdagang.
- b. Infaq Wajib, yaitu memberikan sebagian harta yang dimiliki untuk menjalankan suatu urusan yang wajib seperti memberikan nafkah pada keluarga.

- c. Infaq Haram, yaitu memberikan sebagian harta yang dimiliki dengan tujuan yang dilarang oleh Allah seperti orang kafir yang berinfaq dengan tujuan untuk menghalangi dakwah Islam.
- d. Infaq Sunah, yaitu menyisihkan sebagian hartanya dengan niat sedekah untuk membantu sesama yang sedang membutuhkan.

### 2.1.2 Minat

Landasan teori variabel minat pada penelitian ini dijelaskan menggunakan landasan teori keputusan pembelian konsumen untuk minat infaq *online*, sedangkan untuk minat menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Minat merupakan perilaku yang muncul sebagai bentuk respon terhadap suatu objek yang menunjukkan ketertarikan konsumen untuk melakukan pembelian (Kotler, 2015). Minat diartikan sebagai suatu kondisi dimana konsumen belum melakukan suatu tindakan, yang kemudian dapat dijadikan sebagai dasar untuk memprediksi tindakan tersebut. Minat erat kaitannya dengan keputusan yang akan dilakukan oleh seseorang.

Menurut Kotler dan Keller (2009) Keputusan adalah langkah awal sebagai bagian dalam usaha penanganan permasalahan yang terdiri dari beberapa rangkaian proses yaitu proses menemukan informasi, evaluasi sebagian alternatif yang ada, perumusan keputusan pembelian serta sikap sesudah melakukan pembelian yang tahapannya dilalui oleh konsumen. Menurut Boyd dan Walker (2013) keputusan konsumsi merupakan sebuah bentuk pendekatan dalam proses penyelesaian masalah pada aktivitas manusia sehari-hari dalam mengonsumsi suatu produk sebagai wujud untuk memuaskan keinginan dan kebutuhannya.

Keputusan pembelian konsumen merupakan bentuk seleksi dari dua atau beberapa pilihan alternatif yang tersedia, atau dapat diartikan dengan tersedianya pilihan alternatif lain dalam mengambil sebuah keputusan (Schiffman dan Kanuk, 2008). Apabila konsumen tidak memiliki alternatif pilihan lain dan terdesak untuk melakukan pembelian atau melakukan perbuatan tertentu maka keadaan tersebut tidak dapat dikatakan sebagai sebuah keputusan.

*Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) berpendapat bahwa minat merupakan bagian yang dapat menjelaskan bagaimana dorongan dalam diri individu untuk berperilaku. *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan bentuk pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Dalam teori tindakan beralasan atau TRA yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) menjelaskan bahwa keinginan seseorang untuk melakukan sebuah tindakan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*), sedangkan pada teori perilaku yang direncanakan atau TPB yang diusulkan oleh Ajzen (1991) menunjukkan hasil adanya penambahan satu faktor yang dapat menunjukkan adanya keterikatan antara keinginan atau minat individu dalam bertindak yaitu persepsi kontrol perilaku (*perceived behaviour control*). Asumsi utama dari teori tindakan beralasan (TRA) dan teori perilaku yang direncanakan (TPB) adalah seseorang secara rasional dapat mempertimbangkan tindakan yang mereka lakukan serta implikasi dari tindakan tersebut yaitu berupa pengambilan keputusan (Mahyarni, 2013).

*Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah teori yang berguna sebagai alat untuk memperkirakan perilaku individu apabila individu tersebut tidak memiliki kendali atas kehendak diri sendiri dalam menentukan keputusan (Mahyarni, 2013). TPB menjelaskan bahwa terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat, yaitu:

a. Sikap Terhadap Perilaku (*attitude toward behavior*)

Sikap terhadap perilaku didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif individu dalam melakukan suatu perilaku (Fishbein dan Ajzen, 1975). Menurut Ajzen (2008), sikap terhadap perilaku memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat individu dibanding dengan norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Semakin tinggi sikap yang dimiliki maka semakin tinggi pula minat untuk melakukannya (Osman dkk., 2016).

b. Norma Subjektif (*subjective norm*)

Norma subjektif adalah bentuk pengakuan yang diinginkan oleh seseorang terhadap ungkapan harapan dari orang lain yang berada di sekitar mengenai keterlibatannya dalam suatu perilaku tertentu. Hubungan norma subjektif

terhadap perilaku merupakan peran dari kepercayaan individu yang didapat dari pandangan atau pendapat orang lain yang berkaitan dengannya.

c. Persepsi Kontrol Perilaku (*perceived behaviour control*)

Persepsi kontrol perilaku merujuk pada pandangan seseorang mengenai kesanggupan yang dimilikinya dalam melaksanakan suatu perbuatan (Osman dkk., 2016). Menurut Ajzen (2005) persepsi kontrol perilaku merupakan perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Dalam teori perilaku yang direncanakan (TPB), Ajzen (2005) mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku didasari oleh keyakinan individu akan ketersediaan sumberdaya yang berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi, dan kesempatan yang dapat mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan seberapa besar pengaruh ketersediaan sumber daya tersebut dalam mewujudkan perilaku. Keyakinan tersebut berkaitan dengan pencapaian akan suatu hal yang spesifik seperti keyakinan mampu mengoperasikan komputer dengan benar maka disebut sebagai kontrol perilaku (Mahyarni, 2013). Individu yang memiliki kepercayaan yang kuat akan ketersediaan sumberdaya dan kesempatan akan berhubungan dengan suatu perilaku yang akan dilakukan. Oleh karena itu, semakin besar peranan sumberdaya yang dimiliki individu maka akan menyebabkan semakin kuat pula persepsi kontrol individu terhadap perilaku.

Minat dapat diukur menggunakan beberapa indikator sebagai berikut (Fathia, 2012):

- 1) Ketertarikan untuk menggunakan.
- 2) Bermaksud untuk menggunakan.
- 3) Berlanjut untuk menggunakan di masa yang akan datang.

### 2.1.3 Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata serapan bahasa latin yaitu *religio* yang memiliki arti dan makna mengikat. Arti mengikat memiliki kandungan makna bahwa dalam religi atau kepercayaan terhadap suatu agama terdapat aturan maupun kewajiban yang bersifat mengikat dan harus dijalankan oleh para pemeluknya (Tho'in dan

Marimin, 2019). Di dalam aturan maupun kewajiban tersebut terdapat hubungan yang mengikat dan saling berkaitan antara seseorang dengan Tuhannya, antar sesama manusia serta dengan alam sekitarnya. Religiusitas merupakan bentuk pemahaman, keyakinan dan ketaatan individu dalam beragama yang diwujudkan ke dalam bentuk kewajiban yang harus dijalankan, serta aturan dan larangan yang secara keseluruhan sudah diatur dalam agama.

Seseorang yang disebut religius tidak hanya dicirikan pada individu yang memiliki kepercayaan agama akan tetapi dapat mengimplementasikannya pada aktivitas kehidupan sehari-hari. Religiusitas seseorang meliputi tentang pengetahuan agama, pengalaman agama, perilaku atau moralitas agama, dan sikap sosial keagamaan. Secara garis besar, religiusitas dalam Islam dapat digambarkan sebagai bentuk penerapan akidah, syariah dan akhlak atau penerapan perilaku Iman, Islam dan Ihsan.

Menurut Ancok dan Suroso yang dikutip dari buku milik C.Y. Glock dan R. Stark (1998) dengan judul *American Piety: The Nature of Religious Commitment* menyebutkan bahwa terdapat lima dimensi religiusitas diantaranya yaitu:

a. Dimensi Keyakinan (*the ideologic dimension*)

Dimensi keyakinan berkaitan dengan sejauh mana tingkat kepercayaan seseorang terhadap agamanya, seperti kepercayaan akan adanya Tuhan.

b. Dimensi Ritual (*the ritualistic dimension*)

Dimensi ritual berisi tentang sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritual atau kegiatan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya, seperti salat, puasa dan zakat.

c. Dimensi Penghayatan (*the experiential dimension*)

Dimensi penghayatan merupakan perasaan yang muncul setelah memiliki keyakinan dan melaksanakan ajaran agama, seperti merasa dekat dengan Tuhan dan perasaan takut berbuat dosa.

d. Dimensi Pengetahuan (*the intellectual dimension*)

Dimensi pengetahuan berkaitan dengan seberapa jauh tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya.

e. Dimensi Konsekuensi (*the consequential dimension*)

Dimensi konsekuensi merujuk pada bagaimana perilaku seseorang di dalam kehidupan sosialnya setelah mengacu pada keyakinan, praktik, pengalaman dan pengetahuan akan agama yang dianutnya.

Menurut Aji dkk. (2020) variabel religiusitas diukur menggunakan indikator yaitu:

- 1) Yakin adanya Allah SWT.
- 2) Yakin adanya Malaikat.
- 3) Yakin kepada Nabi dan Rasul.
- 4) Yakin kepada Kitab-Kitab Allah SWT.
- 5) Yakin adanya surga dan neraka.
- 6) Yakin kepada Qadha dan Qadar.

#### **2.1.4 Technology Acceptance Model (TAM)**

*Technology Acceptance Model (TAM)* adalah teori tindakan beralasan yang digunakan untuk mengidentifikasi perilaku seseorang terhadap penerimaan dan penggunaan sistem teknologi informasi yang diperkenalkan oleh Davis, Bagozzi dan Warshaw (1989). TAM merupakan bentuk adaptasi dan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang menjelaskan tentang perilaku seseorang didasari oleh niat individu tersebut untuk melakukannya. Teori TAM bertujuan untuk memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat menjadi pendorong sekaligus prediksi atas penerimaan perilaku individu terhadap hadirnya sistem teknologi informasi.

TAM merupakan proses penggambaran bagaimana tanggapan atau respon dari pengguna apabila dihadapkan untuk menggunakan teknologi baru, dimana pengambilan keputusan dalam penggunaan teknologi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor (Amalia, 2018). TAM memiliki dua variabel yang digunakan dalam menentukan minat untuk menerima sistem teknologi informasi yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) adalah tingkat kepercayaan pengguna yang dapat menunjukkan bahwa pengguna sistem teknologi informasi

akan berminat menggunakan sistem tersebut apabila dapat meningkatkan kinerjanya. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah tingkat kepercayaan pengguna yang dapat menunjukkan bahwa pengguna sistem teknologi informasi akan berminat untuk menggunakan sistem tersebut apabila mudah untuk digunakan (Mahendra, 2014).

Menurut Jogiyanto (2007), TAM memiliki keunggulan diantaranya yaitu:

- a. TAM merupakan bentuk model perilaku yang dapat digunakan untuk meneliti agar mendapatkan hasil mengenai kegagalan dalam penerapan sistem teknologi informasi yang dikarenakan penggunaanya tidak memiliki niat atau minat untuk menggunakannya. TAM merupakan salah satu model penerapan sistem teknologi informasi yang mempertimbangkan untuk memasukkan faktor perilaku ke dalam modelnya.
- b. TAM berasal dari dasar teori yang kuat serta telah dibuktikan melalui berbagai penelitian dengan hasil yang menunjukkan bahwa TAM merupakan bentuk model yang baik.
- c. TAM merupakan bentuk model yang parsimoni (*parsimonius*) yaitu bentuk model yang sederhana namun valid.

### **2.1.5 Kemudahan Penggunaan**

Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) memiliki makna sebagai tingkat kepercayaan individu terhadap penggunaan teknologi dapat terbebas dari usaha (Jogiyanto, 2007). Menurut Davis (1989), kemudahan penggunaan merupakan tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan suatu hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang besar bagi penggunaanya. Persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu kepercayaan seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang percaya bahwa dengan adanya sistem informasi teknologi mudah untuk digunakan maka orang tersebut akan memilih untuk menggunakannya.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, masyarakat cenderung memilih sesuatu yang *simple* dan mudah dalam penggunaannya sehingga tidak memerlukan usaha yang cukup besar. Suatu teknologi yang

dianggap lebih mudah untuk digunakan daripada teknologi yang lain akan lebih mudah diterima oleh pengguna. Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan suatu hal yang penting dalam teknologi yang menandakan bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah untuk dipahami, dipelajari dan dioperasikan.

Menurut Davis (1989) terdapat enam indikator untuk mengukur variabel kemudahan penggunaan yaitu:

1) Mudah Dipelajari (*easy to learn*)

Teknologi dapat dengan mudah untuk dipelajari jika memerlukan usaha yang minim untuk mengerti bagaimana cara mengoperasikan teknologi tersebut.

2) Dapat Dikontrol (*controllable*)

Sistem yang ada pada teknologi tersebut dapat melakukan suatu hal tertentu sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

3) Jelas dan Dapat Dipahami (*clear & understandable*)

Teknologi dianggap jelas dan dapat dipahami apabila terjalin keselarasan antara pengguna dengan sistem yang digunakan.

4) Fleksibel (*flexible*)

Teknologi dianggap fleksibel apabila penggunaannya dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

5) Mudah untuk Menjadi Mahir atau Terampil (*easy to become skillful*)

Diperlukan usaha yang minim untuk dapat menguasai secara keseluruhan cara mengoperasikan atau mempraktikkan suatu teknologi.

6) Mudah Digunakan (*easy to use*)

Teknologi dianggap mudah untuk digunakan bilamana penggunanya hampir tidak pernah mengalami kesulitan dalam penggunaannya.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah hasil riset terdahulu yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hasil dari penelitian terdahulu berguna sebagai gambaran untuk penelitian selanjutnya, walaupun dimungkinkan akan ada perbedaan pada subjek, objek maupun metode yang akan digunakan. Dalam

penelitian ini, penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai pengaruh religiusitas dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*.

Penyusunan penelitian ini mengacu pada beberapa referensi pada penelitian terdahulu, yaitu:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Prijanto (2021) dengan judul “Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior*”. Sampel pada penelitian ini adalah pengguna Kitabisa.com yang pernah melakukan pembayaran zakat menggunakan aplikasi tersebut dengan jumlah responden sebanyak 180 orang. Penelitian ini menggunakan metode SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan alat analisis SmartPLS. Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan salah satu variabel eksogen yaitu Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ) dan variabel endogen yaitu Minat ( $Y$ ), sedangkan perbedaannya terletak pada variabel eksogen Religiusitas ( $X_1$ ).
- 2) Penelitian Tho’in dan Marimin (2019) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat”. Sampel pada penelitian ini yaitu orang yang membayar zakat atau *muzakki* pada Lazis Jateng Cabang Solo sebanyak 50 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan salah satu variabel eksogen yaitu Religiusitas ( $X_1$ ) dan variabel endogen yaitu Minat ( $Y$ ), sedangkan perbedaannya terletak pada variabel eksogen Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ).
- 3) Penelitian oleh Wardani dkk. (2022) dengan judul penelitian “Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan pada Minat Membayar PBB Menggunakan Go-Pay dengan Sikap Penggunaan sebagai Variabel Intervening”. Sampel pada penelitian ini berjumlah 87 responden yang merupakan pengguna Go-Pay dan Wajib Pajak yang pernah melakukan

pembayaran PBB di Kabupaten Sleman dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *convenience sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kuantitatif. Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan salah satu variabel eksogen yaitu Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ) dan variabel endogen yaitu Minat ( $Y$ ), sedangkan perbedaannya terletak pada variabel eksogen Religiusitas ( $X_1$ ).

- 4) Penelitian Pristi dan Setiawan (2019) yang berjudul “Analisis Faktor Pendapatan dan Religiusitas dalam Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo)”. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang yang terdaftar sebagai muzakki di Lembaga Amil Zakat Infaq Sodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU). Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Structural Equation Model* (SEM) dengan program *Partial Least Square* (PLS). Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan salah satu variabel eksogen yaitu Religiusitas ( $X_1$ ) dan variabel endogen yaitu Minat ( $Y$ ), sedangkan perbedaannya terletak pada variabel eksogen Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ).
- 5) Penelitian Kurniaputri dkk. (2020) yang berjudul “Intensi Perilaku dan Religiusitas Generasi Millenials terhadap Keputusan Pembayaran ZIS melalui Platform Digital”. Sampel pada penelitian ini merupakan *muzakki* dan *munfiq* yang tergolong sebagai generasi millennial (1981 – 2000) dengan rentang usia 19 tahun sampai 38 tahun yang berjumlah 153 responden, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode dan analisis PLS-SEM dengan software SmartPLS 3,0. Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan salah satu variabel eksogen yaitu Religiusitas ( $X_1$ ), sedangkan perbedaannya terletak pada variabel eksogen Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ) dan variabel endogen Minat ( $Y$ ).
- 6) Penelitian oleh Azizi (2020) dengan judul “Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik untuk Pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah pada Masyarakat di Kecamatan Genuk Kota Semarang”. Sampel pada penelitian ini merupakan pengguna uang

elektronik di wilayah Kecamatan Genuk sebanyak 100 responden dengan penentuan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS. Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan salah satu variabel eksogen yaitu Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ) dan variabel endogen yaitu Minat ( $Y$ ), sedangkan perbedaannya terletak pada variabel eksogen Religiusitas ( $X_1$ ).



Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1.	Windi Astuti dan Budi Prijanto (2021)	Persepsi Kemudahan Penggunaan ( $X_1$ ) Norma Subjektif ( $X_2$ ) Persepsi Kontrol Perilaku ( $X_3$ ) Persepsi Kegunaan ( $Y_1$ ) Sikap ( $Y_2$ ) Minat untuk Menggunakan ( $Y_3$ )	Metode SEM ( <i>Structural Equation Modelling</i> ) dengan alat analisis SmartPLS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan</li> <li>2. Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap</li> <li>3. Persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan zakat digital</li> <li>4. Persepsi kemudahan penggunaan, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan zakat digital</li> </ol>
2.	Muhammad Tho'in dan Agus Marimin (2019)	Tingkat Pendapatan ( $X_1$ ) Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) Tingkat Religiusitas ( $X_3$ ) Minat Membayar Zakat ( $Y$ )	Analisis regresi berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat</li> <li>2. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat</li> <li>3. Tingkat religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat</li> <li>4. Secara simultan tingkat pendapatan, pendidikan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat</li> </ol>
3.	Dewi Kusuma Wardani, Anita Primastiwi dan Hermalia (2020)	Persepsi Kemanfaatan ( $X_1$ ) Persepsi Kemudahan ( $X_2$ ) Minat Membayar ( $Y_1$ ) Sikap Penggunaan ( $Y_2$ )	Deskripsi kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif pada sikap penggunaan</li> <li>2. Persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif pada minat membayar</li> </ol>

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

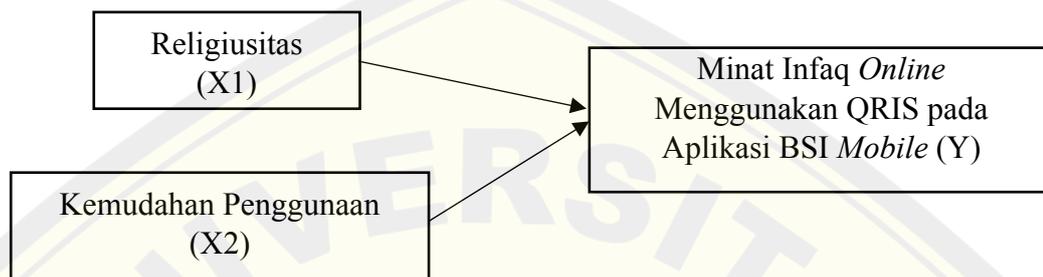
---

				<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Sikap penggunaan mempunyai pengaruh positif pada minat membayar</li> <li>4. Persepsi kemanfaatan mempunyai pengaruh positif pada minat membayar melalui sikap penggunaan</li> <li>5. Persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif pada minat membayar melalui sikap penggunaan</li> </ol>
4.	Eka Destriyanto Pristi dan Fery Setiawan (2019)	Pendapatan ( $X_1$ ) Religiusitas ( $X_2$ ) Minat Membayar Zakat Profesi (Y)	Structural Equation Model (SEM) dengan program <i>Partial Least Square</i> (PLS)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat muzakki dalam membayar zakat</li> <li>2. Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat muzakki dalam membayar zakat</li> </ol>
5.	Mega Rachma Kurniaputri, Rindani Dwihapsari, Nurul Huda, dan Nova Rini (2020)	Intensi perilaku ( $X_1$ ) Religiusitas ( $X_2$ ) Keputusan Pembayaran ZIS (Y)	analisis PLS-SEM melalui <i>software</i> SmartPLS 3.0	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intensi perilaku berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar ZIS</li> <li>2. Religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar ZIS</li> </ol>
6.	Sofani Azizi (2020)	Tingkat Pemahaman ( $X_1$ ) Persepsi Kemudahan ( $X_2$ ) Minat (Y)	Analisis regresi linier berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pemahaman tidak berpengaruh signifikan terhadap minat</li> <li>2. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat</li> </ol>

---

### 2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual merupakan bentuk representasi tertulis atas bentuk visual dari hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu Religiusitas ( $X_1$ ) dan Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ) dengan satu variabel dependen yaitu Minat Infaq *Online* Menggunakan QRIS pada Aplikasi BSI *Mobile* ( $Y$ ). Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan pada Gambar 2.1 kerangka konseptual tersebut menjelaskan variabel Religiusitas ( $X_1$ ) dapat berpengaruh terhadap variabel Minat Infaq *Online* Menggunakan QRIS pada Aplikasi BSI *Mobile* ( $Y$ ), kemudian variabel Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ) dapat berpengaruh terhadap Minat Infaq *Online* Menggunakan QRIS pada Aplikasi BSI *Mobile* ( $Y$ ).

### 2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

#### 2.4.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menyalurkan Infaq *Online*

Religiusitas adalah sistem kepercayaan, praktik, ritual, dan simbol yang terstruktur; untuk memfasilitasi kedekatan antara manusia dengan Tuhan, dan untuk menumbuhkan pemahaman mengenai hubungan antara seseorang dengan tanggung jawabnya terhadap orang lain dalam kehidupan bermasyarakat (Koenig *et al.*, 2000). Religiusitas tidak hanya berkaitan dengan kegiatan beribadah saja melainkan juga keseluruhan aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka akan meningkatkan kualitas akidah, akhlak dan syariah seseorang (Jalaludin, 2012), termasuk juga di dalamnya minat untuk menyalurkan infaq.

Penelitian yang dilakukan oleh Tho'in dan Marimin (2019) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki

membayar zakat. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>1</sub> : Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*

#### **2.4.2 Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menyalurkan Infaq Online**

*Technology Acceptance Model* (TAM) dapat menunjukkan bahwa minat individu untuk menggunakan sebuah teknologi dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya yaitu kemudahan penggunaan. Menurut Davis (1989), kemudahan penggunaan merupakan tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan suatu hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang besar bagi penggunaannya. Semakin mudah sebuah teknologi digunakan maka akan semakin meningkatkan keinginan individu untuk terus menggunakan teknologi tersebut dalam menunjang aktivitasnya. Implikasinya terhadap penelitian ini adalah semakin mudah masyarakat dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*, maka akan semakin meningkatkan minat masyarakat dalam menyalurkan infaq *online*.

Penelitian yang dilakukan oleh Azizi (2020) mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik untuk zakat, infaq dan sedekah. Berdasarkan pemaparan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>2</sub> : Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*

### BAB 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian berbasis eksplanasi (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. *Explanatory research* merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lainnya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini objek yang akan dianalisis pengaruhnya yaitu variabel religiusitas dan variabel kemudahan penggunaan terhadap variabel minat infaq *online* menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data menggunakan link kuesioner *google form* yaitu <https://bit.ly/KuesionerPenelitianRiscaNurianti>.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Jember pengguna aplikasi BSI *Mobile*.

##### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi (Sugiyono, 2019). Dikarenakan populasi pada penelitian ini tidak diketahui secara pasti jumlahnya, maka penentuan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pada pertimbangan atau kriteria

tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun yang menjadi kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Beragama Islam
- b. Pernah berinfraq menggunakan fitur QRIS pada *BSI Mobile* minimal 1x

Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan jumlah indikator dikali 5 sampai 10 (Hair *et al*, 2014). Penelitian ini menggunakan 15 indikator, maka sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini berjumlah  $15 \times 10 = 150$  responden.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka. Adapun sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini berasal dari:

- a. Data Primer, adalah jenis data yang memberikan data secara langsung ke pengumpul data (Sugiyono, 2019). Penelitian ini memperoleh data primer yang berasal dari jawaban pengisian kuesioner oleh responden.
- b. Data Sekunder, adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti misalnya melalui perantara orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari buku, jurnal dan situs *website* terpercaya yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan.

### 3.4 Identifikasi Variabel

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen.

#### a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Religiusitas dan Kemudahan Penggunaan.

#### b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Infaq *Online* Menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*.

### 3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

#### 3.5.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, antara lain:

##### a. Religiusitas

Religiusitas adalah tindakan responden ketika menjawab indikator yakin adanya Allah SWT, yakin adanya Malaikat, yakin kepada Nabi dan Rasul, yakin kepada Kitab-Kitab Allah SWT, yakin adanya surga dan neraka, dan yakin kepada Qadha dan Qadar. Religiusitas dalam penelitian ini diartikan sebagai kondisi dalam diri nasabah BSI KC Jember yang mendorongnya untuk berperilaku sesuai dengan tingkat ketaatan agamanya. Indikator pada variabel religiusitas mengacu pada Aji dkk. (2020) yaitu:

##### 1) Yakin adanya Allah SWT

Responden meyakini bahwa Allah SWT itu ada dan tidak ada sekutu baginya.

##### 2) Yakin adanya Malaikat

Responden meyakini bahwa Allah SWT menciptakan para malaikat yang merupakan makhluk mulia dengan tugas sebagai perantara Allah termasuk salah satunya mencatat amal baik dan buruk manusia.

##### 3) Yakin kepada Nabi dan Rasul

Responden meyakini bahwa segala ajaran baik berupa ucapan maupun perbuatan merupakan teladan yang dicontohkan oleh para nabi dan rasul.

##### 4) Yakin kepada Kitab-Kitab Allah SWT

Responden meyakini bahwa Allah SWT menurunkan kitab-kitabnya kepada para Rasul untuk kemudian dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman bagi manusia. Al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman bagi setiap muslim.

## 5) Yakin adanya surga dan neraka

Responden meyakini bahwa setelah kehidupan di dunia akan ada kehidupan selanjutnya sebagai hasil atas apa yang mereka perbuat semasa hidupnya.

## 6) Yakin kepada Qadha dan Qadar

Responden meyakini bahwa yang akan dan telah terjadi semuanya merupakan kehendak atau ketetapan dari Allah SWT.

## b. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan Penggunaan adalah tindakan responden ketika menjawab kuesioner terhadap indikator mudah dipelajari, dapat dikontrol, jelas dan dapat dipahami, fleksibel, mudah untuk menjadi mahir atau terampil, dan mudah digunakan. Kemudahan Penggunaan dalam penelitian ini diartikan sebagai keyakinan nasabah BSI KC Jember bahwa dengan menggunakan sistem teknologi informasi yakni penggunaan fitur QRIS BSI *Mobile* tidak memerlukan usaha yang besar dalam penggunaannya terutama dalam hal menyalurkan infaq. Menurut Davis (1989) terdapat enam indikator yang digunakan untuk mengukur kemudahan penggunaan yaitu:

1) Mudah Dipelajari (*easy to learn*)

Pengguna merasa mudah untuk mempelajari BSI *Mobile* karena tidak memerlukan usaha yang besar untuk memahami bagaimana cara mengoperasikan aplikasi tersebut.

2) Dapat Dikontrol (*controllable*)

Pengguna dapat menggunakan BSI *Mobile* sesuai dengan kebutuhan yang ingin dilakukannya.

3) Jelas dan Dapat Dipahami (*clear & understandable*)

Keselarasan pemahaman antara pengguna dan aplikasi BSI *Mobile* sehingga dalam pengoperasiannya dapat dilakukan dengan jelas dan dapat dipahami.

4) Fleksibel (*flexible*)

Pengguna mengetahui bahwa penggunaan BSI *Mobile* dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja sesuai kebutuhannya.

5) Mudah untuk Menjadi Mahir atau Terampil (*easy to become skillful*)

Pengguna mengetahui bahwa pengoperasian BSI *Mobile* hanya memerlukan usaha yang minim sehingga pengguna dapat dengan mudah menjadi mahir untuk menggunakannya.

6) Mudah Digunakan (*easy to use*)

Pengguna jarang atau tidak pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi BSI *Mobile* karena mudah untuk mengoperasikan aplikasi tersebut.

c. Minat

Minat adalah tindakan responden ketika menjawab kuesioner terhadap indikator ketertarikan untuk menggunakan, bermaksud untuk menggunakan dan berlanjut untuk menggunakan di masa yang akan datang. Minat dalam penelitian ini diartikan sebagai keinginan atau ketertarikan nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*. Variabel minat dalam penelitian ini menggunakan beberapa indikator yang mengacu pada Kharisma dan Jayanto (2021) yaitu:

1) Ketertarikan untuk menggunakan

Ketertarikan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk menggunakan aplikasi BSI *Mobile* dalam menyalurkan infaq.

2) Bermaksud untuk menggunakan

Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) bermaksud menggunakan aplikasi BSI *Mobile* untuk membayar infaq.

3) Berlanjut untuk menggunakan di masa yang akan datang

Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) berniat untuk terus menggunakan aplikasi BSI *Mobile* untuk melakukan pembayaran infaq.

### 3.5.2 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk memperoleh jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan. Skala *likert* berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Fenomena sosial tersebut ditetapkan secara spesifik menjadi variabel penelitian yang akan dijabarkan melalui indikator

variabel, kemudian indikator tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun pernyataan atau pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

Jawaban responden atas pernyataan diberikan skor 1 – 5, dengan penjelasan sebagai berikut:

Skor 5 = Sangat Setuju

Skor 4 = Setuju

Skor 3 = Cukup Setuju

Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

### **3.6 Metode Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Instrumen**

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas memiliki tujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen atau item yang digunakan dalam mengukur sesuatu yang ingin diukur (Priyatno, 2016). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner, dikatakan valid apabila pernyataan dari kuesioner yang digunakan dapat mengungkapkan keadaan yang sebenarnya mengenai apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* dengan ketentuan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Pengambilan keputusan untuk uji validitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu berdasarkan nilai signifikansi atau berdasarkan nilai korelasi. Berdasarkan nilai signifikansi suatu instrumen dikatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ , sedangkan berdasarkan nilai korelasi dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan valid.

##### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan akan memperoleh hasil pengukuran yang konsisten apabila dilakukan pengukuran berulang kali.

Pengambilan keputusan uji reliabilitas dilakukan berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel, namun apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel

### 3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel independen yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Minat Infaq *Online*
- a : Konstanta regresi
- b<sub>1</sub> : Koefisien Religiusitas
- b<sub>2</sub> : Koefisien Kemudahan Penggunaan
- X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> : Religiusitas, Kemudahan Penggunaan
- e : Standard *error*

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala normalitas residual, multikolinearitas dan heteroskedastisitas pada hasil persamaan regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari tiga uji yaitu uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat nilai residual yang yang terdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2016). Model regresi dikatakan baik apabila memiliki nilai yang terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov exact test Monte Carlo*. Pengambilan keputusan uji normalitas data yaitu jika

signifikansi  $> 0,05$  maka terdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel independen yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi dikatakan baik apabila tidak memiliki hubungan antar variabel independen atau terbebas dari masalah multikolinearitas. Metode pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual. Heteroskedastisitas dapat dideteksi menggunakan uji Glejser, dengan metode pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, namun jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

### **3.6.4 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan untuk diuji hasilnya diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

#### **a. Uji t**

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis yang terdapat baik pada analisis regresi sederhana maupun analisis regresi linier berganda. Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada Uji t yaitu:

1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya

variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **b. Uji F**

Uji F merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan Uji F berdasarkan signifikansi yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **c. Koefisien Determinasi**

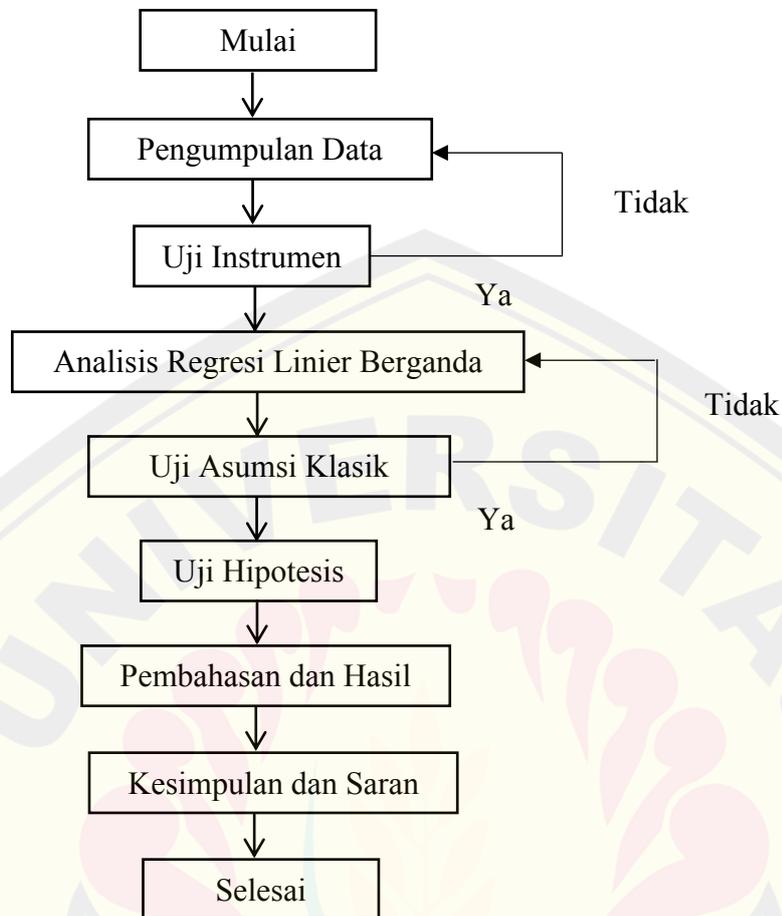
Koefisien determinasi atau analisis *R-square* ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

### **3.7 Kerangka Pemecahan Masalah**

Kerangka pemecahan masalah merupakan kerangka yang memberikan petunjuk urutan kerja dalam proses penelitian skripsi dimana di dalamnya memuat tentang tahap-tahap yang akan dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun kerangka pemecahan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Mulai
- b. Pengumpulan Data, merupakan tahapan dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

- c. Uji Instrumen, bertujuan untuk mengetahui ketepatan dan ketetapan atas kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji instrumen data pada penelitian ini meliputi uji validitas dan uji realibilitas.
- d. Analisis Regresi Linier Berganda, merupakan metode analisis untuk mengetahui hubungan antar variabel.
- e. Uji Asumsi Klasik, bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila data tersebut terdistribusi normal serta tidak adanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas.
- f. Uji Hipotesis, bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diuji diterima atau ditolak.
- g. Pembahasan dan Hasil, tahapan dalam pendeskripsian mengenai penjelasan dari hasil data yang telah diolah.
- h. Kesimpulan dan Saran, menarik kesimpulan serta memberikan saran mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.
- i. Selesai



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank hasil *merger* dari tiga bank syariah milik negara yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah. Bank Syariah Indonesia (BSI) secara resmi mulai beroperasi sejak diresmikan pada tanggal 1 Februari 2021. Penggabungan ini bertujuan untuk menyatukan kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing bank syariah sehingga nantinya dapat memberikan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas serta kapasitas permodalan yang lebih baik. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank syariah terbesar dan bank terbesar urutan ke-7 di Indonesia. Adapun visi dan misi Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah:

Visi : *Top 10 Global Islamic Bank*

- Misi :
1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
  2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
  3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki 1.244 unit kantor cabang dan kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh Indonesia termasuk juga di wilayah Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jember memiliki 7 kantor cabang dan kantor cabang pembantu yang terdiri dari BSI KC Sudirman, BSI KC Gajah Mada, BSI KC UNEJ, BSI KCP Ambulu, BSI KCP Kencong, BSI KCP Balung, dan BSI KCP Karimata. Namun, dikarenakan adanya regulasi dari BSI Jember Area maka objek dalam penelitian ini adalah BSI KC Gajah Mada.

Penelitian skripsi ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari religiusitas dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan QRIS BSI *Mobile*. QRIS atau *Quick Response Code Indonesian Standard* merupakan bentuk penyatuan berbagai QR *Code* dari seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). QRIS merupakan metode pembayaran digital yang dirancang oleh Bank

Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dan mulai dikenalkan pada masyarakat pada tanggal 17 Agustus 2019, sedangkan implementasi QRIS mulai efektif digunakan secara nasional pada 1 Januari 2020. Kehadiran QRIS tidak hanya digunakan dalam transaksi jual beli namun juga mulai merambah ke bidang donasi atau sosial dimana salah satu bentuk pengaplikasian dari hal tersebut dapat dilihat dari ketersediaan QRIS pada beberapa masjid. Penggunaan QRIS dalam melakukan transaksi memerlukan sebuah alat untuk memindai QR Code berupa *smartphone*.



Gambar 4.1 Barcode QRIS (Sumber: [QRIS.id](https://www.qris.id) - Tentang QRIS, 2023)

QRIS dapat digunakan dalam melakukan pembayaran baik melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik maupun *mobile banking*. BSI *Mobile* merupakan fasilitas *mobile banking* yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam rangka mempermudah para nasabah dalam mengakses rekening dan melakukan transaksi. Adapun fitur yang tersedia pada BSI *Mobile* antara lain:

- a. Info Rekening, memuat informasi mengenai transaksi rekening berupa informasi saldo dan daftar mutasi baik dari tabungan wadiah, mudharabah maupun tabungan haji.
- b. Transfer, fitur ini memberikan kemudahan dalam mengirim uang baik ke sesama rekening BSI maupun ke rekening bank lain.

- c. Bayar, dapat digunakan untuk membayar berbagai jenis tagihan sesuai kebutuhan termasuk juga pembelian tiket.
- d. Beli, fitur yang dapat digunakan untuk pembelian pulsa, token listrik dan paket data.
- e. QRIS, layanan transaksi menggunakan scan QR *Code*.
- f. Layanan Islami, berisi tentang juz amma, asmaul husna, hikmah, dan kalkulator qurban.
- g. Berbagi-Ziswaf, menyediakan layanan dalam membayar zakat, infaq, wakaf, fidyah, donasi dan kalkulator zakat.
- h. e-mas, layanan untuk melakukan pembelian, penjualan, transfer dan tarik fisik emas serta gadai emas.
- i. Tarik Tunai, layanan tarik tunai tanpa kartu yang dapat dilakukan pada ATM BSI, Indomaret dan Alfamart.
- j. Buka Rekening, merupakan layanan pembukaan rekening secara *online* seperti tabungan haji, tabungan easy wadiah dan easy mudharabah serta pembukaan deposito.
- k. Top Up *eWallet*, layanan top up saldo ke dalam *ewallet* seperti ShopeePay, LinkAja, OVO, DANA, dll.
- l. *E-Commerce* berupa layanan dalam melakukan transaksi pembelian *online* seperti Shopee dan Tokopedia.
- m. Pembiayaan, berupa layanan pengajuan pembiayaan dalam bentuk mitraguna.
- n. Informasi cabang dan ATM terdekat.
- o. Waktu sholat, lokasi masjid dan arah kiblat.
- p. *Customer care*.



Gambar 4.2 BSI Mobile (Sumber: ekbis sindonews, 2021)

Fitur yang tersedia tersebut sesuai dengan tiga keunggulan yang dimiliki oleh BSI Mobile. Berdasarkan dari situs resmi *website* Bank Syariah Indonesia (BSI), BSI Mobile memiliki tiga keunggulan yaitu sebagai sahabat finansial, sahabat spiritual dan sahabat sosial.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dan penentuan jumlah sampel dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator yakni sebanyak 15 indikator x 10 = 150 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner *google form* kepada nasabah BSI KC Jember dengan kriteria beragama Islam dan pernah melakukan infaq *online* menggunakan QRIS BSI Mobile minimal 1x. Adapun dalam pengisian kuesioner tersebut, nasabah di kategorikan menjadi beberapa karakteristik berdasarkan jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, dan pekerjaan. Tabel 4.1 menunjukkan rangkuman karakteristik responden:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

NO	Karakteristik	Pilihan Jawaban
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki Perempuan
2.	Usia	≤ 23 tahun 24 – 39 tahun 40 – 55 tahun ≥ 56 tahun
3.	Latar Belakang Pendidikan	SD/ sederajat SMP/ sederajat SMA/ sederajat Diploma Sarjana (S1) Pascasarjana (S2/S3)
4.	Pekerjaan	Pelajar/ Mahasiswa Tenaga Pendidik PNS Karyawan Pegawai BUMN Wirausaha Lainnya...

Sumber: Lampiran 2, diolah

## 4.2 Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden merupakan gambaran responden dengan karakteristik tertentu. Responden pada penelitian ini adalah nasabah BSI KC Jember Gajah Mada yang beragama Islam dan pernah berinqaf menggunakan fitur QRIS pada BSI *Mobile*. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdistribusi berdasarkan pada jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, dan pekerjaan dengan jumlah sampel sebanyak 150 responden. Berikut merupakan uraian karakteristik responden:

### 4.2.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut merupakan karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin, adapun responden dalam penelitian ini adalah nasabah BSI KC Jember Gajah Mada pemeluk agama Islam dan pernah berinqaf menggunakan QRIS pada BSI *Mobile*.

Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	56	37,3
Perempuan	94	62,7
Total	150	100

Sumber: Lampiran 3, diolah

Berdasarkan pada Tabel 4.2 jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 56 orang dengan persentase sebesar 37,3%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 94 orang dengan persentase sebesar 62,7%. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan.

#### 4.2.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia

Usia responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi beberapa golongan yaitu  $\leq 23$  tahun, 24 – 39 tahun, 40 – 55 tahun, dan  $\geq 56$  tahun dengan total responden 150 orang. Berikut merupakan hasil distribusi usia responden:

Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
$\leq 23$ tahun	101	67,3
24 – 39 tahun	48	32
40 – 55 tahun	1	0,7
$\geq 56$ tahun	0	0
Total	150	100

Sumber: Lampiran 3, diolah

Tabel 4.3 menunjukkan distribusi usia responden dengan total keseluruhan responden sebanyak 150 orang. Jumlah responden penelitian yang berusia  $\leq 23$  tahun yaitu sebanyak 101 orang dengan persentase 67,3%, responden penelitian yang berusia 24 -39 tahun yaitu sebanyak 48 orang dengan persentase 32%, responden penelitian yang berusia 40 - 55 tahun yaitu sebanyak 1 orang dengan persentase 0,7%, dan tidak ada responden penelitian dengan usia  $\geq 56$  tahun. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh usia  $\leq 23$  tahun.

### 4.2.3 Gambaran Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Berikut merupakan data hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan latar belakang pendidikan, yaitu:

Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
SD/ sederajat	0	0
SMP/ sederajat	0	0
SMA/ sederajat	51	34
Diploma	12	8
Sarjana	79	52,7
Pascasarjana	8	5,3
Total	150	100

Sumber: Lampiran 3, diolah

Tabel 4.4 menggambarkan latar belakang pendidikan responden yang beragam. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa tidak ada responden dengan latar belakang Pendidikan SD/ sederajat dan SMP/ sederajat, sedangkan untuk responden dengan latar belakang pendidikan SMA/ sederajat sejumlah 51 orang dengan persentase 34%, Diploma sejumlah 12 orang dengan persentase 8%, Sarjana sejumlah 79 orang dengan persentase 52,7%, dan Pascasarjana sejumlah 8 orang dengan persentase 5,3%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan yaitu Sarjana.

### 4.2.4 Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dalam penelitian ini dibedakan menjadi beberapa jenis pekerjaan, berikut merupakan data pekerjaan responden berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan:

Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pelajar/ Mahasiswa	91	60.7
Tenaga Pendidik	11	7.3
PNS	2	1.3
Karyawan	21	14.0
Pegawai BUMN	12	8.0
Wirausaha	2	1.3
Wiraswasta	3	2.0

Belum Bekerja	2	1.3
Ibu Rumah Tangga	2	1.3
Perawat	4	2.7
<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>100</b>

Sumber: Lampiran 3, diolah

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah responden sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 91 orang dengan persentase sebesar 60,7%, responden dengan pekerjaan sebagai tenaga pendidik sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 7,3%, responden sebagai PNS sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 1,3%, responden dengan pekerjaan sebagai karyawan sebanyak 21 orang dengan persentase sebesar 14%, responden sebagai pegawai BUMN sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 8%, responden sebagai wirausaha sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 1,3%, responden dengan pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 3 orang dengan persentase 2%, responden yang belum bekerja sejumlah 2 orang dengan persentase 1,3%, responden sebagai ibu rumah tangga sebanyak 2 orang dengan persentase 1,3% dan responden dengan pekerjaan sebagai perawat sebanyak 4 orang dengan persentase 2,7%.

#### 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Subbab ini akan memaparkan mengenai distribusi frekuensi jawaban yang telah diberikan oleh responden atas item pernyataan dari masing-masing indikator pada tiap variabel. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Religiusitas ( $X_1$ ), Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ) dan Minat Infaq *Online* ( $Y$ ). Responden memilih satu dari lima jawaban yang dinyatakan dalam skala *likert*, dimana skor 1 berarti Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2 berarti Tidak Setuju (TS), skor 3 berarti Cukup Setuju (CS), skor 4 berarti Setuju (S), dan skor 5 berarti Sangat Setuju (SS). Skor tersebut merepresentasikan mengenai persepsi responden terhadap item pernyataan yang diajukan. Berikut uraian mengenai distribusi jawaban responden atas pernyataan-pernyataan kuesioner pada tiap variabel:

##### a. Variabel Religiusitas ( $X_1$ )

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas pengisian kuesioner terhadap variabel religiusitas, didapatkan hasil yaitu:

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Variabel Religiusitas

Indikator	Frekuensi					Total	Modus
	1 (STS)	2 (TS)	3 (CS)	4 (S)	5 (SS)		
X1.1	0	0	1	7	142	150	5
X1.2	0	0	3	16	131	150	5
X1.3	0	0	0	17	133	150	5
X1.4a	0	0	1	10	139	150	5
X1.4b	0	0	0	9	141	150	5
X1.5	0	1	5	11	133	150	5
X1.6	0	1	7	15	127	150	5

Sumber: Lampiran 3, diolah

Tabel 4.6 menunjukkan hasil atas jawaban responden terhadap variabel religiusitas yang diukur menggunakan enam indikator dan terbagi menjadi tujuh pernyataan. Indikator pertama X1.1 menggambarkan mayoritas sebanyak 142 responden menjawab sangat setuju bahwa responden meyakini adanya Allah SWT. Kemudian pada indikator kedua X1.2 mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 131 responden hal tersebut menunjukkan bahwa responden meyakini adanya malaikat. Indikator ketiga X1.3 sebanyak 133 responden menjawab sangat setuju bahwa responden yakin adanya Nabi dan Rasul, indikator X1.4 yaitu yakin kepada Kitab-Kitab Allah SWT yang diinterpretasikan dengan dua pernyataan menunjukkan bahwa X1.4a sebanyak 139 responden dan X1.4b sebanyak 141 responden menjawab sangat setuju terhadap indikator tersebut. Kemudian untuk indikator kelima X1.5 sebanyak 133 responden menjawab sangat setuju terhadap yakin adanya surga dan neraka, serta mayoritas responden sebanyak 127 orang menjawab sangat setuju terhadap indikator X1.6 yaitu yakin kepada Qadha dan Qadar.

#### b. Variabel Kemudahan Penggunaan (X<sub>2</sub>)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas pengisian kuesioner terhadap variabel kemudahan penggunaan, maka didapatkan hasil yaitu:

Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Variabel Kemudahan Penggunaan

Indikator	Frekuensi					Total	Modus
	1 (STS)	2 (TS)	3 (CS)	4 (S)	5 (SS)		
X2.1	0	1	10	65	74	150	5
X2.2	0	1	13	43	93	150	5
X2.3	1	1	12	64	72	150	5
X2.4	1	2	37	41	69	150	5
X2.5	1	1	12	65	71	150	5
X2.6a	1	0	7	52	90	150	5
X2.6b	0	1	21	57	71	150	5
X2.6c	0	3	10	65	72	150	5

Sumber: Lampiran 3, diolah

Tabel 4.7 menggambarkan jawaban responden terhadap variabel kemudahan penggunaan yang diukur menggunakan enam indikator dan terbagi menjadi delapan pernyataan. Berdasarkan data tersebut X2.1 untuk indikator mudah dipelajari mayoritas responden sebanyak 74 responden menjawab sangat setuju. Indikator X2.2 yang merepresentasikan bahwa teknologi dapat dikontrol sebanyak 93 responden menjawab sangat setuju. Kemudian indikator ketiga yaitu jelas dan dapat dipahami yang direpresentasikan dengan X2.3 sebanyak 72 responden menjawab sangat setuju. Indikator selanjutnya yaitu X2.4 untuk indikator fleksibel sebanyak 69 responden menjawab sangat setuju. Selanjutnya untuk X2.5 dengan indikator mudah untuk menjadi mahir atau terampil sebanyak 71 responden menjawab sangat setuju, serta pada X2.6 untuk indikator mudah digunakan yang direpresentasikan dengan tiga pernyataan menunjukkan bahwa pada X2.6a sebanyak 90 responden, X2.6b sebanyak 71 responden dan X2.6c sebanyak 72 responden menjawab sangat setuju terhadap indikator tersebut.

### c. Minat Infaq *Online* (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas pengisian kuesioner terhadap variabel minat infaq *online*, maka diperoleh data yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Variabel Minat Infaq *Online*

Indikator	Frekuensi					Total	Modus
	1 (STS)	2 (TS)	3 (CS)	4 (S)	5 (SS)		
Y.1	1	0	12	48	89	150	5
Y.2	1	0	15	50	84	150	5
Y.3	0	3	20	40	87	150	5

Sumber: Lampiran 3, diolah

Tabel 4.8 menggambarkan jawaban responden terhadap variabel minat infaq *online* yang diukur menggunakan tiga indikator. Berdasarkan data tersebut indikator minat pertama Y.1 yaitu ketertarikan untuk menggunakan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 89 responden, indikator Y.2 menunjukkan bahwa sebanyak 84 responden menjawab sangat setuju untuk indikator bermaksud untuk menggunakan, dan indikator Y.3 yang merepresentasikan indikator berlanjut untuk menggunakan di masa yang akan datang mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 87 responden.

#### 4.4 Hasil Analisis Data

##### 4.4.1 Uji Instrumen

###### a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang telah disebar. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* dengan ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Nilai  $r_{tabel}$  dapat diketahui dengan menggunakan rumus:  $df = n - 2$ , dimana  $n$  merupakan jumlah dari keseluruhan responden dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini berjumlah 150 orang sehingga dapat diperoleh  $df = 150 - 2 = 148$ , diketahui bahwa nilai  $r_{table}$  148 adalah 0,1603 dengan taraf signifikan 0,05.

Tabel 4.9 Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Signifikan	Keterangan
Religiusitas (X <sub>1</sub> )	X <sub>1.1</sub>	0,797	0,1603	0,000	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,874	0,1603	0,000	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,783	0,1603	0,000	Valid
	X <sub>1.4a</sub>	0,802	0,1603	0,000	Valid
	X <sub>1.4b</sub>	0,834	0,1603	0,000	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,945	0,1603	0,000	Valid

	X <sub>1.6</sub>	0,836	0,1603	0,000	Valid
	X <sub>2.1</sub>	0,729	0,1603	0,000	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,749	0,1603	0,000	Valid
Kemudahan Penggunaan (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.3</sub>	0,819	0,1603	0,000	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,613	0,1603	0,000	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,842	0,1603	0,000	Valid
	X <sub>2.6a</sub>	0,782	0,1603	0,000	Valid
	X <sub>2.6b</sub>	0,848	0,1603	0,000	Valid
	X <sub>2.6c</sub>	0,787	0,1603	0,000	Valid
Minat (Y)	Y <sub>.1</sub>	0,912	0,1603	0,000	Valid
	Y <sub>.2</sub>	0,920	0,1603	0,000	Valid
	Y <sub>.3</sub>	0,854	0,1603	0,000	Valid

Sumber: Lampiran 4, diolah

Table 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji validitas setiap item pernyataan pada variabel independen Religiusitas (X<sub>1</sub>) dan Kemudahan Penggunaan (X<sub>2</sub>) serta variabel dependen Minat (Y) memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi pengukuran yang dilakukan berulang pada kuesioner. Disebut reliabel apabila jawaban data yang diperoleh dari kuesioner konsisten apabila digunakan berulang kali dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*, yakni dengan ketentuan apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Religiusitas (X <sub>1</sub> )	0,914	Valid
Kemudahan Penggunaan (X <sub>2</sub> )	0,898	Valid
Minat (Y)	0,873	Valid

Sumber: Lampiran 4, diolah

Tabel 4.10 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel. Variabel religiusitas (X<sub>1</sub>) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,914, variabel kemudahan penggunaan (X<sub>2</sub>) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,898 dan variabel minat (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,873.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel religiusitas ( $X_1$ ), kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) dan minat ( $Y$ ) lebih besar dari 0,60.

#### 4.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh religiusitas ( $X_1$ ) dan kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) terhadap minat ( $Y$ ).

Tabel 4.11 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	- 0,738	2,029
Religiusitas ( $X_1$ )	0,182	0,068
Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ )	0,224	0,033

Sumber: Lampiran 4, diolah

Tabel 4.11 menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda yaitu diperoleh koefisien regresi untuk variabel religiusitas ( $X_1$ ) sebesar 0,182 dan variabel kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) sebesar 0,224. Adapun persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = - 0,738 + 0,182 X_1 + 0,224 X_2 + e$$

Berikut interpretasi dari persamaan regresi linier berganda yaitu:

1. Konstanta ( $a$ ) = -0,738

Nilai konstanta sebesar -0,738 menunjukkan bahwa apabila variabel religiusitas ( $X_1$ ) dan kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) nilainya 0, maka variabel minat ( $Y$ ) memiliki nilai sebesar -0,738.

2. Koefisien Religiusitas ( $X_1$ ) = 0,182

Variabel religiusitas memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,182. Artinya jika variabel religiusitas meningkat, maka dapat meningkatkan variabel minat dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

### 3. Koefisien Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ) = 0,224

Variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,224. Artinya jika variabel kemudahan penggunaan meningkat, maka dapat meningkatkan variabel minat dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

#### 4.4.3 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov exact test Monte Carlo* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal.

Tabel 4.12 Uji Normalitas Data

	Unstandardized Residual
N	150
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0,237

Sumber: Lampiran 4, diolah

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel religiusitas ( $X_1$ ), kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) dan minat ( $Y$ ) memiliki nilai sebesar 0,237. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini terdistribusi normal karena memiliki nilai lebih besar dari 0,05.

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Metode pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Religiusitas ( $X_1$ )	0,767	1,304	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ )	0,767	1,304	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Lampiran 4, diolah

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* pada variabel religiusitas ( $X_1$ ) adalah 0,767 dan nilai VIF adalah 1,304. Variabel kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) memiliki nilai *Tolerance* 0,767 dan nilai VIF 1,304. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena variabel  $X_1$  dan  $X_2$  memiliki nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas diuji menggunakan Uji Glejser dengan ketentuan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas

Model	Signifikansi	Keterangan
Religiusitas ( $X_1$ )	0,514	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ )	0,314	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 4, diolah

Berdasarkan pada Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas pada variabel religiusitas ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,514 dan variabel kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,314. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas ( $X_1$ ) dan kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) tidak terjadi heteroskedastisitas karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

### 4.4.4 Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-0,738	2,029		-0,364	0,717
Religiusitas (X <sub>1</sub> )	0,182	0,068	0,199	2,692	0,008
Kemudahan Penggunaan (X <sub>2</sub> )	0,224	0,033	0,496	6,704	0,000

Sumber: Lampiran 4, diolah

Tabel 4.15 menunjukkan hasil Uji t dengan pengambilan keputusan mengacu pada nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun uraian hasil uji t pada masing-masing variabel yaitu:

- 1) Hasil Uji t pada variabel religiusitas (X<sub>1</sub>) terhadap minat (Y) memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  yakni sebesar 0,008 yang menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel religiusitas (X<sub>1</sub>) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat (Y).
- 2) Hasil Uji t pada variabel kemudahan penggunaan (X<sub>2</sub>) terhadap minat (Y) memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  yakni sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kemudahan penggunaan (X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat (Y).

#### b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	225,156	2	112,578	45,401	0,000 <sup>b</sup>
Residual	364,504	147	2,480		

Total	589,660	149
-------	---------	-----

Sumber: Lampiran 4, diolah

Berdasarkan Tabel 4.16 hasil Uji F pada variabel religiusitas dan kemudahan penggunaan terhadap minat memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas ( $X_1$ ) dan Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat ( $Y$ ).

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,618 <sup>a</sup>	0,382	0,373	1,57468

Sumber: Lampiran 4, diolah

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,373 yang artinya bahwa variabel independen yaitu Religiusitas ( $X_1$ ) dan Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ) mampu menjelaskan variabel dependen Minat ( $Y$ ) sebesar 0,373 atau 37,3%.

## 4.5 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh religiusitas dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*. Berikut ini merupakan penjelasan bagaimana pengaruh variabel eksogen yaitu Religiusitas ( $X_1$ ) dan Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ) terhadap variabel endogen Minat Infaq *Online* ( $Y$ ):

### 4.5.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menyalurkan Infaq *Online*

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Religiusitas terhadap Minat Infaq *Online*. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil pengujian hipotesis pada Uji t memiliki nilai signifikansi < 0,05 yakni sebesar 0,008 maka  $H_1$  pada penelitian ini yaitu Religiusitas berpengaruh

signifikan terhadap Minat nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* diterima. Variabel Religiusitas ( $X_1$ ) pada penelitian ini menggunakan enam indikator yaitu yakin adanya Allah SWT, yakin adanya Malaikat, yakin kepada Nabi dan Rasul, yakin kepada Kitab-Kitab Allah SWT, yakin adanya surga dan neraka, dan yakin kepada Qadha dan Qadar.

Responden pada penelitian ini berjumlah 150 orang dengan karakteristik responden berdasarkan pada jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan dan pekerjaan. Apabila direpresentasikan responden dengan karakteristik jenis kelamin dalam minat infaq *online* menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* di dominasi oleh perempuan sebanyak 94 orang dan mayoritas responden berusia  $\leq 23$  tahun sebanyak 101 orang. Nasabah BSI KC Jember Gajah Mada yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki latar belakang pendidikan yaitu sarjana dengan jumlah 79 orang. Adapun karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di dominasi oleh kalangan pelajar/mahasiswa sejumlah 91 orang.

Berdasarkan Tabel 4.6 pada indikator pertama yaitu yakin adanya Allah SWT, dengan pernyataan yang menyatakan bahwa saya percaya bahwa Allah SWT mengetahui apa yang saya lakukan. Hasil penelitian dari indikator tersebut menunjukkan mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan tersebut, mereka percaya bahwa setiap apa yang dilakukan olehnya diketahui oleh Allah SWT termasuk salah satunya minat untuk melakukan infaq *online*. Allah memiliki 20 sifat wajib, salah satunya Al Bashiir yang artinya Allah Maha Melihat. Allah dapat melihat segala sesuatu yang terjadi di dunia karena penglihatan-Nya tidak terbatas baik yang dapat dilihat secara kasat mata maupun yang tersembunyi.

Indikator kedua yaitu yakin adanya Malaikat, dengan pernyataan yang menyatakan saya percaya bahwa malaikat akan mencatat setiap perbuatan yang saya lakukan. Hasil penelitian dari indikator tersebut menunjukkan mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan tersebut, mereka yakin bahwa dengan adanya minat dalam melakukan infaq *online* malaikat akan mencatat setiap apa yang diperbuatnya. Ada sepuluh malaikat yang wajib kita ketahui dimana

malaikat tersebut diciptakan dengan tugas masing-masing yang berbeda, seperti malaikat Raqib yang bertugas untuk mencatat amal baik manusia semasa hidupnya.

Indikator ketiga yaitu yakin kepada Nabi dan Rasul, dengan pernyataan Nabi dan Rasul diutus ke muka bumi oleh Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak dan tauhid manusia. Hasil penelitian dari indikator tersebut menunjukkan mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan tersebut, mereka meyakini bahwa dengan adanya minat untuk berinfraq *online* merupakan salah satu suri teladan yang diajarkan oleh Nabi dan Rasul. Sebagaimana Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW, nabi terakhir sebagai nabi dan rasul sekaligus menjadi suri teladan yang baik bagi umatnya.

Indikator keempat yaitu yakin kepada Kitab-Kitab Allah SWT, dengan pernyataan saya percaya bahwa Al-Quran adalah pedoman hidup manusia dan saya percaya bahwa AL-Quran adalah kitab terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT. Hasil penelitian dari indikator tersebut menunjukkan mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan tersebut, mereka yakin bahwa Al-Quran sebagai pedoman hidup yang di dalamnya juga terdapat mengenai ketentuan dalam berinfraq. Terdapat empat kitab suci yang diturunkan kepada nabi yaitu Zabur kepada Nabi Dawud, Taurat kepada Nabi Musa, Injil kepada Nabi Isa dan Al-Quran kepada Nabi Muhammad. Al-Quran merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk dan pedoman hidup manusia.

Indikator kelima yaitu yakin adanya surga dan neraka, dengan pernyataan saya percaya bahwa surga dan neraka itu ada. Hasil penelitian dari indikator tersebut menunjukkan mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan tersebut, mereka meyakini bahwa apa yang diperbuat selama di dunia nantinya akan dibalas di akhirat termasuk juga balasan bagi mereka yang senantiasa untuk berinfraq. Setiap makhluk yang bernyawa pasti akan merasakan kematian. Kehidupan yang terjadi setelah kematian merupakan balasan yang diperoleh dari setiap apa yang diperbuat, apakah seseorang tersebut akan ditempatkan di surga atau neraka tergantung pada apa yang dikerjakannya semasa hidupnya.

Indikator keenam yaitu yakin kepada Qadha dan Qadar, dengan pernyataan saya percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi pada diri saya merupakan takdir Allah SWT. Hasil penelitian dari indikator tersebut menunjukkan mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan tersebut, mereka percaya bahwa saat memiliki minat untuk berinfaq secara *online* sudah merupakan takdir yang ditetapkan oleh Allah SWT. Qadha dan Qadar merupakan ketetapan dari Allah atas semua makhluk-Nya.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian diatas, hal tersebut sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan mengenai minat merupakan faktor yang dapat memotivasi individu dalam berperilaku, dimana di dalamnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya yaitu sikap terhadap perilaku. Menurut Adistii dkk. (2021) religiusitas merupakan kondisi dari dalam diri seseorang yang memotivasinya dalam berperilaku sesuai dengan tingkat kepatuhannya terhadap agama. Penelitian yang dilakukan oleh Tho'in dan Marimin (2019) dan Setiawan (2018) memberikan hasil penelitian yang menyatakan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat infaq *online* menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*.

Menurut Aji dkk. (2020) adanya sistem pembayaran infaq secara *online* bukan merupakan suatu hal yang terlarang, seorang muslim dengan tingkat religiusitas yang tinggi dapat memanfaatkan adanya kemudahan dalam berinfaq dengan hadirnya infaq *online* sebagai sebuah ide atau solusi yang bagus dalam memberikan kemudahan untuk melakukan ibadah. Sebagaimana kondisi masyarakat di Indonesia yang berlomba-lomba menjadikan infaq sebagai sebuah sarana untuk melipatgandakan jumlah dan keberkahan atas harta yang mereka miliki (Kailani dan Slama, 2020).

#### **4.5.2 Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menyalurkan Infaq Online**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Infaq

*Online*. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil pengujian hipotesis pada Uji t memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  yakni sebesar 0,000 maka  $H_2$  pada penelitian ini yaitu Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* diterima. Variabel Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ) pada penelitian ini menggunakan enam indikator yaitu mudah dipelajari, dapat dikontrol, jelas dan dapat dipahami, fleksibel, mudah untuk menjadi mahir atau terampil, dan mudah digunakan.

Responden pada penelitian ini berjumlah 150 orang dengan karakteristik responden berdasarkan pada jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan dan pekerjaan. Apabila direpresentasikan responden dengan karakteristik jenis kelamin dalam minat infaq *online* menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile* di dominasi oleh perempuan sebanyak 94 orang dan mayoritas responden berusia  $\leq 23$  tahun sebanyak 101 orang. Nasabah BSI KC Jember Gajah Mada yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki latar belakang pendidikan yaitu sarjana dengan jumlah 79 orang. Adapun karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di dominasi oleh kalangan pelajar/mahasiswa sejumlah 91 orang.

Berdasarkan Tabel 4.7 pada indikator pertama yaitu mudah dipelajari, dengan pernyataan yang menyatakan bahwa saya merasa pengoperasian QRIS BSI *Mobile* mudah untuk dipelajari. Hasil penelitian dari indikator tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju, mereka memutuskan untuk melakukan infaq *online* menggunakan QRIS BSI *Mobile* karena percaya penggunaan BSI *Mobile* mudah untuk dipelajari. Responden beranggapan bahwa hadirnya BSI *Mobile* dalam penggunaannya untuk bertransaksi menawarkan berbagai fitur yang dapat dengan mudah untuk dipelajari oleh penggunanya sehingga dalam pengoperasiannya para pengguna tidak mengalami kesulitan, yang artinya semakin mudah untuk dipelajari penggunaan BSI *Mobile* maka akan semakin meningkat pula ketertarikan untuk menggunakan sehingga nantinya dapat berpengaruh terhadap minat infaq *online*.

Indikator kedua yaitu dapat dikontrol, dengan pernyataan bahwa QRIS BSI *Mobile* dapat digunakan untuk membayar infaq. Hasil penelitian dari indikator

tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju, mereka memutuskan untuk berinfaq secara *online* menggunakan BSI *Mobile* karena penggunaan aplikasi tersebut dapat dikontrol sesuai dengan keinginan pengguna. Berbagai macam fitur yang ditawarkan pada menu BSI *Mobile* memberikan kesempatan bagi para penggunanya untuk dapat menggunakan fitur dan layanan tersebut dalam berbagai lini kehidupan. Hal tersebut sesuai dengan keunggulan yang dimiliki oleh BSI *Mobile*, yaitu sebagai sahabat finansial, sahabat spritual dan sahabat sosial.

Indikator ketiga yaitu jelas dan dapat dipahami, dengan pernyataan bahwa mengoperasikan QRIS BSI *Mobile* untuk membayar infaq mudah dipahami dan tidak rumit. Hasil penelitian dari indikator tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju, mereka memutuskan untuk menunaikan infaq *online* menggunakan QRIS BSI *Mobile* karena pengoperasiannya jelas dan dapat dipahami. Tampilan dalam BSI *Mobile* menawarkan berbagai fitur transaksi dengan keterangan yang jelas dan mudah dipahami, seperti adanya fitur Berbagi-Ziswaf dimana para pengguna dapat memanfaatkan fitur tersebut untuk berinfaq, membayar zakat, wakaf, fidyah dan donasi.

Indikator keempat yaitu fleksibel, dengan pernyataan yang menyatakan bahwa saya dapat melakukan pembayaran infaq menggunakan QRIS BSI *Mobile* kapan saja dan dimana saja. Hasil penelitian dari indikator tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju, mereka memutuskan untuk melakukan infaq *online* menggunakan QRIS BSI *Mobile* karena kegiatan tersebut dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhannya. Pengoperasian BSI *Mobile* dapat dengan mudah dilakukan hanya dalam satu genggam saja menggunakan *smartphone*, dimana barang tersebut senantiasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator kelima yaitu mudah untuk menjadi mahir atau terampil, dengan pernyataan mudah bagi saya untuk menjadi mahir dalam melakukan pembayaran infaq menggunakan fitur QRIS BSI *Mobile*. Hasil penelitian dari indikator tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju, mereka memutuskan untuk menggunakan QRIS BSI *Mobile* dalam membayar infaq *online*

karena penggunaan aplikasi tersebut mudah untuk dipelajari sehingga pengguna juga mudah menjadi mahir atau terampil dalam menggunakannya. Menu yang terdapat pada BSI *Mobile* memberikan tampilan fitur yang jelas dan simple sehingga para penggunanya dapat dengan mudah mengerti berbagai fitur yang disediakan.

Indikator keenam yaitu mudah digunakan, dengan pernyataan yaitu fitur QRIS BSI *Mobile* mudah digunakan untuk membayar infaq; saya dapat menggunakan fitur QRIS BSI *Mobile* untuk membayar infaq tanpa mengalami kesulitan; dan saya dapat menggunakan fitur QRIS BSI *Mobile* untuk membayar infaq tanpa bantuan dari orang lain. Hasil penelitian dari indikator tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju, mereka memutuskan untuk menggunakan QRIS BSI *Mobile* dalam berinfaq secara *online* karena penggunaan aplikasi tersebut mudah untuk digunakan atau dioperasikan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna. Penggunaan fitur QRIS BSI *Mobile* dirasa mudah dalam penggunaannya karena para pengguna hanya cukup memindai *barcode* yang telah disediakan dan selanjutnya menentukan jumlah uang yang akan dibayarkan.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian diatas, hal tersebut sesuai dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) atau teori tindakan beralasan yang digunakan untuk mengidentifikasi perilaku seseorang terhadap penerimaan dan penggunaan suatu teknologi, salah satunya dipengaruhi oleh faktor kemudahan penggunaan. Menurut Gu *et al* (2009) kemudahan penggunaan merupakan bentuk respon dari seberapa besar teknologi informasi dapat dirasakan lebih mudah dipahami dan digunakan dalam pengaplikasiannya. Penelitian oleh Sulfina dkk. (2021) serta Yogananda dan Dirgantara (2017) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat. Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu, dimana kemudahan penggunaan menjadi faktor yang mempengaruhi minat infaq *online* menggunakan QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*.

Seiring perkembangan zaman dengan hadirnya teknologi yang semakin maju, masyarakat lebih memilih untuk menggunakan sesuatu yang dapat memberikan kemudahan serta tidak memerlukan usaha yang besar sehingga dengan adanya hal

tersebut masyarakat dapat lebih produktif dalam beraktivitas, seperti dalam bertransaksi dimana budaya *cashless* mulai banyak digemari (Muliadi dan Japarianto, 2021). Menurut Moslehpour dkk. (2018) kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use* merupakan salah satu bagian penting yang diperlukan oleh sebuah teknologi.

#### 4.6 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin, namun dalam suatu penelitian terdapat suatu kekurangan yang akan menjadi keterbatasan penelitian. Sehingga dengan adanya keterbatasan tersebut nantinya dapat menjadi perbaikan dalam peningkatan kualitas penelitian yang selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah pengukuran indikator pada variabel religiusitas hanya diwakili oleh salah satu dari lima dimensi religiusitas yaitu dimensi keyakinan (*the ideologic dimension*).

## BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari religiusitas dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan QRIS BSI *Mobile*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

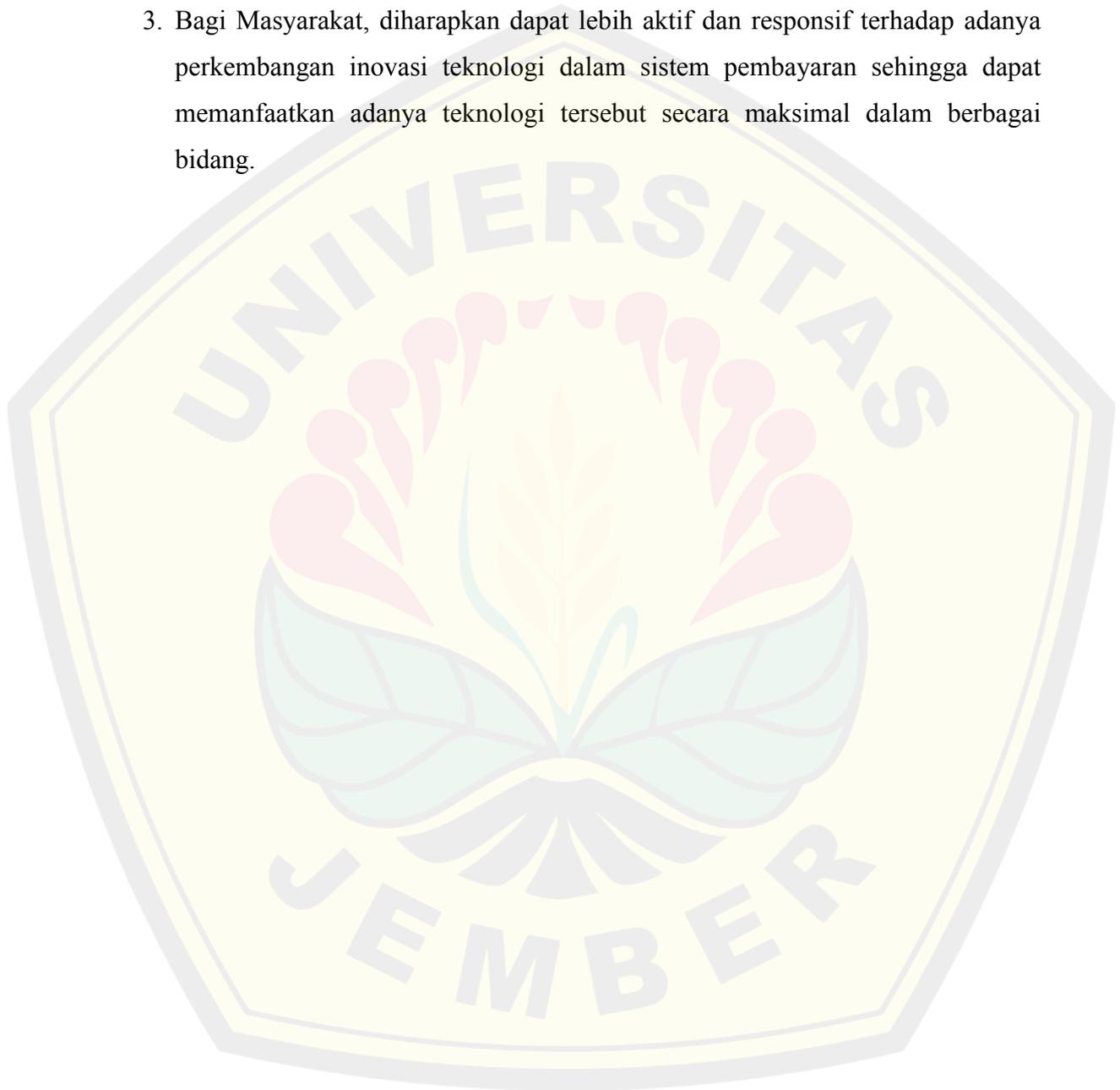
1. Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$  sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Hal tersebut memiliki arti bahwa adanya religiusitas yang dimiliki oleh individu dapat mempengaruhi minat dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*.
2. Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemudahan penggunaan yang dirasakan oleh individu berpengaruh terhadap minat dalam menyalurkan infaq *online* menggunakan fitur QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*.

### 5.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini dengan tujuan dapat mengetahui secara luas faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap minat infaq *online*. Serta pengukuran variabel religiusitas dapat menambahkan indikator lainnya yang dapat mewakili lima dimensi religiusitas.

2. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI), diharapkan dapat lebih meningkatkan penyebaran informasi mengenai penggunaan QRIS BSI *Mobile* dalam bertransaksi termasuk juga dalam pembayaran infaq sehingga nantinya dapat meningkatkan literasi serta minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan BSI *Mobile*.
3. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat lebih aktif dan responsif terhadap adanya perkembangan inovasi teknologi dalam sistem pembayaran sehingga dapat memanfaatkan adanya teknologi tersebut secara maksimal dalam berbagai bidang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adistii, D., Susilowati, D., & Ulfah, P. 2021. Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf terhadap Minat Berwakaf Uang. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*. 5(2): 122-137.
- Aji, H. M., Albari, A., Muthohar, M., Sumadi, S., Sigit, M., Muslichah, I., & Hidayat, A. 2020. Investigating the determinants of online infaq intention during the COVID-19 pandemic: an insight from Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Amalia, S. N. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap Financial Technology (Fintech) Syariah (Paytren) Sebagai Salah Satu Alat Transaksi Pembayaran (Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB)). *Iqtishaduna*. 9(1): 57-73.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. 2008. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas problem-problem Psikologi*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- AsiaMoney. 2022. Best Bank Awards 2022: Indonesia. <https://www.asiamoney.com/article/27i5gra0jwd30sii063nk/awards/best-bank-awards/best-bank-awards-2022-indonesia>. [Diakses pada 1 Oktober 2022].
- Astuti, W., & Prijanto, B. 2021. Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior. *AL-MUZARA'AH*. 9(1): 21-44.
- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). 2019. Laporan Keuangan BAZNAS. <https://baznas.go.id/keuangan/laporan>. [Diakses pada 10 April 2022].
- Bank Indonesia. 2020. Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah. <https://www.bi.go.id/PJSPQRIS/default.aspx> [Diakses pada 5 Maret 2022].
- Bank Syariah Indonesia. 2021. BSI *Mobile*: Kemudahan bertransaksi, beribadah dan berbagi dalam genggaman. <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-Mobile>. [Diakses pada 10 April 2022].
- Databoks. 2021. UMKM Pengguna QRIS Meningkat 316% Selama Pandemi Covid-19. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/29/umkm-pengguna-qr-is-meningkat-316-selama-pandemi-covid-19>. [Diakses pada 22 April 2022]
- Davis, F. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*. 13(3): 319-340.

- Faisal, M. 2019. Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, dan Partisipasi Terhadap Wakaf Tunai. *Li Falah-Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*. 4(2): 235-250.
- Fathia, A. 2012. Faktor Determinan Minat Individu Menggunakan Kartu Kredit: Model Kombinasi TAM dan TPB. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- GoodStats. 2022. 10 Bank Terbaik di Indonesia Versi Forbes. <https://goodstats.id/article/top-10-bank-terbaik-di-indonesia-duZ9U>. [Diakses pada 20 September 2022].
- Hasan, M. A. 1996. *Masail Fiqhiyah*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Jalaludin. 2012. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kailani, N., & Slama, M. 2020. Accelerating Islamic charities in Indonesia: zakat, sedekah and the immediacy of social media. *SOUTH EAST ASIA RESEARCH*. 28(1): 70-86.
- Khairina, N. 2019. Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan ). *At-Tawassuth*. 4(1): 160-184.
- Kharisma, P., & Jayanto, P. Y. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat dalam Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 16(1): 47-56.
- Kotler, P., & Keller, K. L. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kurnianingsih, H., & Maharani, T. 2020. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Jawa Tengah. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*. 12(1): 1-13.
- Kurniaputri, M. R., Dwihapsari, R., Huda, N., & Rini, N. 2020. Intensi Perilaku dan Religiusitas Generasi Millenials Terhadap Keputusan Pembayaran Zis Melalui Platform Digital. *E-QIEN Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 7(2): 15-22.
- Mahyarni. 2013. Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*. 4(1): 13-23.
- Moslehpour, M., Pham, V. K., Wong, W. K., dan Bilgiçli, I. 2018. e-Purchase Intention of Taiwanese Consumers: Sustainable Mediation of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use. *Sustainability*. 10(1): 1-17.

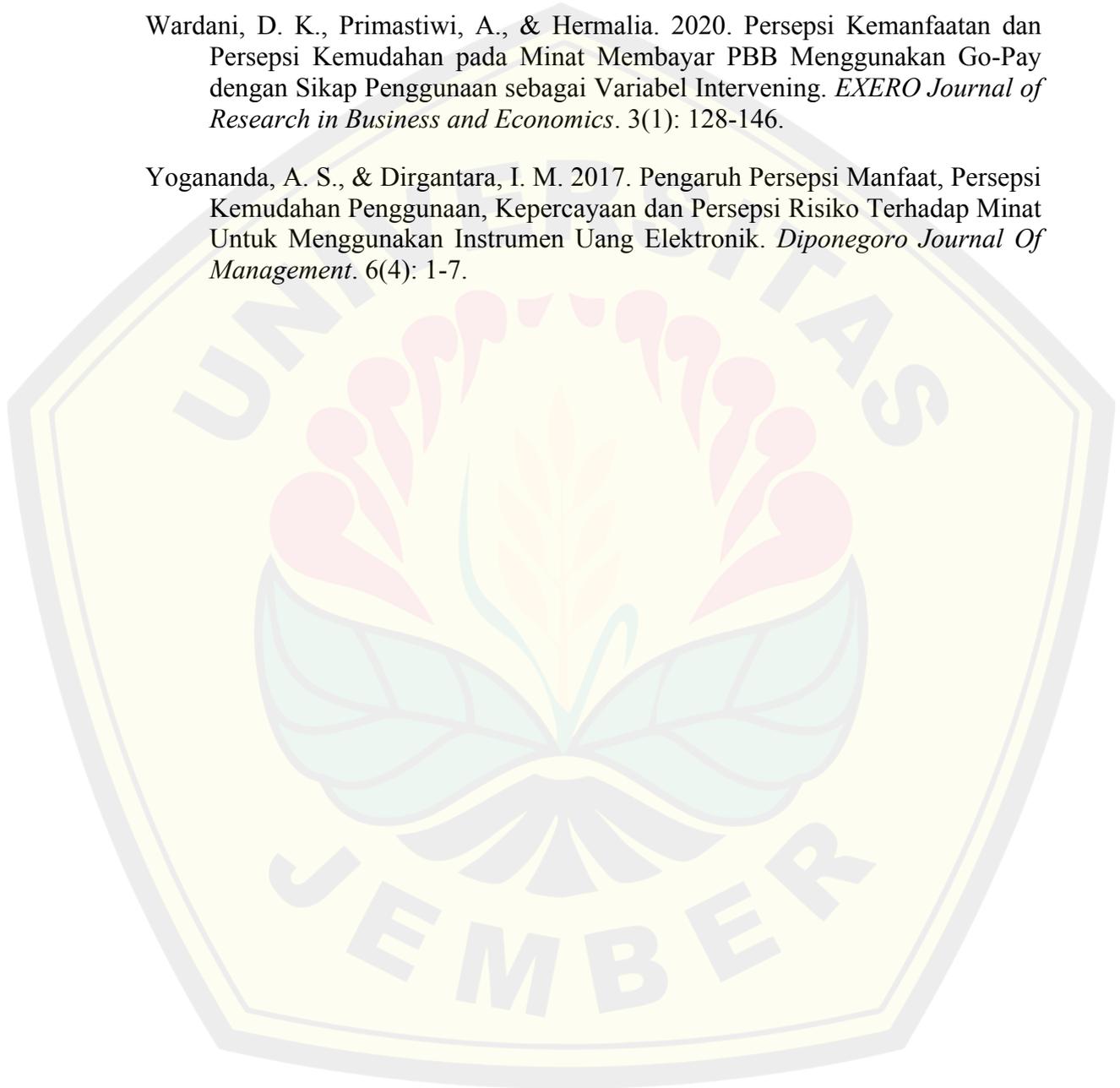
- Muliadi, M. L. dan Japarianto, E. 2021. Analisa Pengaruh Perceived Ease Of Use Terhadap Behavior Intention Melalui Perceived Usefulness Sebagai Media Intervening Pada Digital Payment OVO. *Jurnal Manajemen Pemasaran*. 15(1): 20-27.
- Nurhasanah, I., & Nursanita. 2020. Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Kualitas Pelayanan, Transparansi Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Bayar Zakat di Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Provinsi DKI Jakarta. 1-24.
- Osman, A. F., Mohammed, M. O., & Fadzil, A. 2016. Factor Influencing Cash Waqf Giving Behavior: A Revised Theory Of Planned Behavior. *Journal of Global Business and Social Entrepreneurship (GBSE)*. 1(2): 12-25.
- Pristi, E. D., & Setiawan, F. 2019. Analisis Faktor Pendapatan dan Religiusitas dalam Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*. 17(1): 32-43.
- Priyatno, D. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS: Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Rahmawati, Y. D., & Yuliani, R. 2009. Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*. 2(2): 157-168.
- Rohmah, I. L., Ibdalsyah, I., & Kosim, A. M. 2020. Pengaruh Persepsi Kemudahan Berdonasi, dan Efektifitas Penyaluran Menggunakan Fintech Crowdfunding Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq, Shadaqoh. *KASABA: Jurnal Ekonomi Islam*. 13(1): 42-51.
- Rosadi, A. 2019. *Zakat dan Wakaf Konsep, Regulasi, dan Implementasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Setiawan, F. 2018. Pengaruh Religiusitas dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 8(1): 13-21.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhardiyanto. 2001. *Pendidikan Religiusitas*. Jogjakarta: Kanisius.
- Sulfina, Yuliniar, & Aziz, A. 2021. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 17(2): 105-116.

Syafitri, O. Y., Najla, Huda, N., & Rini, N. 2021. Tingkat Religiusitas dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq dan Shadaqah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 7(1): 34-40.

Tho'in, M., & Marimin, A. 2019. Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 5(3): 225-230.

Wardani, D. K., Primastiwi, A., & Hermalia. 2020. Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan pada Minat Membayar PBB Menggunakan Go-Pay dengan Sikap Penggunaan sebagai Variabel Intervening. *EXERO Journal of Research in Business and Economics*. 3(1): 128-146.

Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. M. 2017. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. *Diponegoro Journal Of Management*. 6(4): 1-7.



## LAMPIRAN

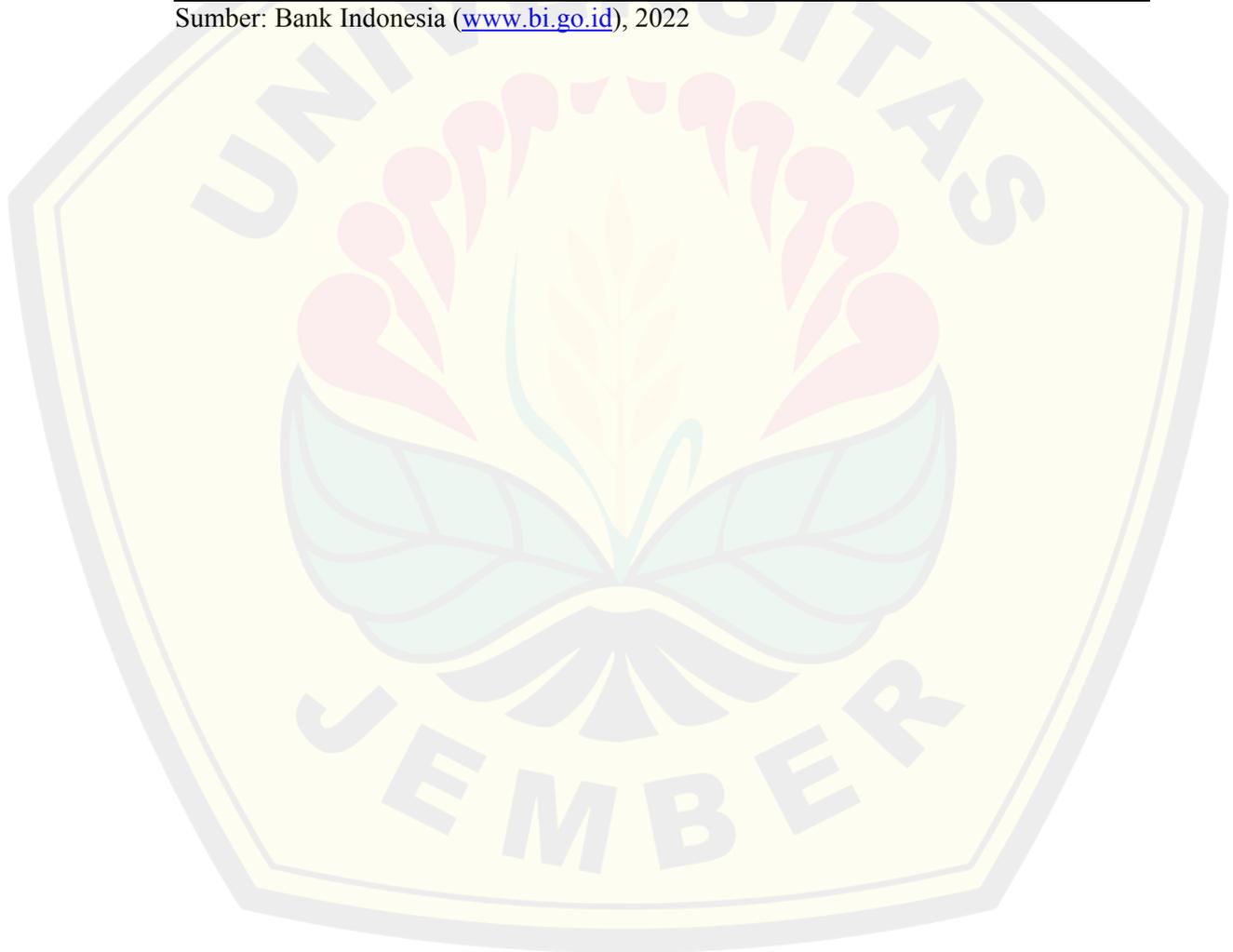
## Lampiran 1 Daftar Nama PJSP Penyedia QRIS

NO	Nama Penyelenggara	Nama Produk
1	PT Mareco Prima Mandiri	Dipay
2	PT Bank Aceh Syariah (d/h PT BPD Aceh)	-
3	PT Bank DBS Indonesia	-
4	PT Bank Multiarta Sentosa	Bank MAS QRIS
5	PT Bank Ganesha, Tbk	-
6	PT Bank KB Bukopin, Tbk	Wokee
7	PT Sprint Asia Technology	Bayarind
8	PT Bank Digital BCA (d/h PT Bank Royal Indonesia)	-
9	PT Bank Mayora	-
10	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (d/h PT BPD Sulawesi Selatan)	Sulselbar <i>Mobile</i>
11	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	BTN <i>Mobile Banking</i>
12	PT Bank Commonwealth	QR Payment CommBank <i>Mobile</i>
13	PT Bank Bumi Artha, Tbk	QR BBA <i>Mobile</i>
14	PT Yukk Kreasi Indonesia	YUKKPay
15	PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk	AGI <i>Mobile</i> AGI Pay
16	PT Gpay Digital Asia	GPay
17	PT Bank Sahabat Sampoerna	BSS <i>Mobile (QRIS)</i>
18	PT Astra Digital Arta	AstraPay
19	PT BPD Jambi	QRIS Bank Jambi <i>Mobile</i>
20	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	Muamalat QRIS
21	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	BPDDIY QUAT (aplikasi merchant) dan QR PAY (fitur bayar di <i>Mobile Banking</i> )
22	PT Bank QNB Indonesia, Tbk (d/h PT Bank Kesawan)	DooEt
23	PT Indosat, Tbk	IMkas
24	PT Solusi Pasti Indonesia	Kaspro
25	PT Datacell Infomedia	Paydia
26	PT Netzme Kreasi Indonesia	Netzme dan TokoNetzme
27	PT Inti Dunia Sukses	i.saku
28	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (d/h PT BPD Sumatera Selatan)	Bank Sumsel Babel <i>Mobile Banking</i>

NO	Nama Penyelenggara	Nama Produk
29	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero), Tbk	Jenius QR
30	PT Buana Media Teknologi	GudangVoucher (GV e-money)
31	PT BPD Nusa Tenggara Timur	NTT Pay
32	PT MNC Teknologi Nusantara	MotionPay
33	PT Bimasakti Multi SInergi	SpeedCash
34	PT Finnet Indonesia	Finpay Money
35	PT Bank Syariah Indonesia	Mandiri Syariah <i>Mobile</i>
36	PT BPD Jawa Timur	Jatim Code (Fitur Bank <i>Jatim Mobile Banking</i> )
37	PT Nusa Satu Inti Artha	DokuPay
38	PT Bank Jabar dan Banten	bjb DigiCash, bjb <i>Mobile</i>
39	PT Bank UOB Indonesia, Tbk (d/h PT Bank UOB Buana)	TMRW
40	PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)	QRIS Nagari <i>Mobile Banking</i>
41	PT Bluepay Digital Internasional	Bluepay Cash
42	PT Bank OCBC NISP, Tbk	ONe <i>Mobile</i>
43	PT Bank KEB Hana Indonesia (d/h PT Bank Hana)	MyHana <i>Mobile Banking</i>
44	PT BPD Bali	Qris bpd Bali (fitur bpd bali <i>Mobile</i> )
45	PT Transaksi Artha Gemilang	OttoCash
46	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (merger dengan PT Bank Nusantara Parahyangan)	QR Danamon
47	PT Bank Central Asia, Tbk	SakuKu, BCA <i>Mobile</i>
48	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	Octo <i>Mobile</i>
49	PT Airpay International Indonesia	ShopeePay
50	PT Alto Network	-
51	PT Artajasa Pembayaran Elektronik	-
52	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Livin' by Mandiri
53	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (d/h Bank Internasional Indonesia, Tbk)	Maybank QR Pay
54	PT Bank DKI	JakOne <i>Mobile</i>
55	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	QRIS BRI
56	PT Bank Sinarmas, Tbk	SimobiPlus
57	PT Bank Permata, Tbk	Permata <i>Mobile X</i> (Issuer) PermataQR Merchant (Acquirer)
58	PT Bank Nationalnobu, Tbk	Nobu ePay

<b>NO</b>	<b>Nama Penyelenggara</b>	<b>Nama Produk</b>
59	PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero), Tbk	QRIS BNI
60	PT Bank Mega, Tbk	M-SMILE
61	PT Veritra Sentosa Internasional	Paytren
62	PT Visionet Internasional	OVO
63	PT Rintis Sejahtera	-
64	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	t-money, QREN
65	PT Fintek Karya Nusantara	LinkAja
66	PT Dompot Anak Bangsa (d/h PT MV Commerce Indonesia)	GoPay
67	PT Espay Debit Indonesia Koe	DANA
68	PT Jalin Pembayaran Nusantara	-

Sumber: Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), 2022



## Lampiran 2 Kuesioner

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Risca Nurianti mahasiswa S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Kuesioner ini dibuat untuk keperluan pengumpulan data dalam rangka penyusunan penelitian skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Religiusitas dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Infaq *Online* Menggunakan QRIS pada Aplikasi BSI *Mobile*.

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan yaitu:

- a. Beragama Islam
- b. Pernah berinfaq menggunakan fitur QRIS pada BSI *Mobile* minimal 1x

Jika Anda memenuhi kriteria responden diatas, maka dengan kerendahan hati memohon kesediaannya untuk memberikan informasi dan berkenan mengisi kuesioner penelitian ini secara jujur dan sebenar-benarnya. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas pribadi serta jawaban atas kuesioner yang telah diberikan.

Terimakasih,

Wassalamualaikum Wr. Wb.

## Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang dianggap oleh Bapak/Ibu/Saudara paling sesuai dengan pernyataan, dengan petunjuk sebagai berikut:

- Skor 5 : Sangat Setuju (SS)  
Skor 4 : Setuju (S)  
Skor 3 : Cukup Setuju (CS)  
Skor 2 : Tidak Setuju (TS)  
Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

**Identitas Responden**

1. Nama
2. Jenis Kelamin
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
3. Usia
  - a.  $\leq 23$  tahun
  - b. 24 – 39 tahun
  - c. 40 – 55 tahun
  - d.  $\geq 56$  tahun
4. Latar Belakang Pendidikan
  - a. SD/ sederajat
  - b. SMP/ sederajat
  - c. SMA/ sederajat
  - d. Diploma (D1/D2/D3/D4)
  - e. Sarjana (S1)
  - f. Pascasarjana (S2/S3)
5. Pekerjaan
  - a. Pelajar/ Mahasiswa
  - b. Tenaga Pendidik
  - c. PNS
  - d. Karyawan
  - e. Pegawai BUMN
  - f. Wirausaha
  - g. Lainnya...

**Religiusitas (X<sub>1</sub>)**

Item	Pernyataan	Skor				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (CS)	4 (S)	5 (SS)
X1.1	Saya percaya bahwa Allah SWT mengetahui apa yang saya lakukan					
X1.2	Saya percaya bahwa malaikat akan mencatat setiap perbuatan yang saya lakukan					
X1.3	Nabi dan Rasul diutus ke muka bumi oleh Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak dan tauhid manusia					
X1.4a	Saya percaya bahwa Al-Quran adalah pedoman hidup manusia					
X1.4b	Saya percaya bahwa Al-Quran adalah kitab terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT					
X1.5	Saya percaya bahwa surga dan neraka itu ada					
X1.6	Saya percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi pada diri saya merupakan takdir Allah SWT					

**Kemudahan Penggunaan (X<sub>2</sub>)**

Item	Pernyataan	Skor				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (CS)	4 (S)	5 (SS)
X2.1	Saya merasa pengoperasian QRIS BSI <i>Mobile</i> mudah untuk dipelajari					
X2.2	QRIS BSI <i>Mobile</i> dapat digunakan untuk membayar infaq					
X2.3	Mengoperasikan QRIS BSI <i>Mobile</i> untuk membayar infaq mudah dipahami dan tidak rumit					
X2.4	Saya dapat melakukan pembayaran infaq menggunakan QRIS BSI <i>Mobile</i> kapan saja dan dimana saja					
X2.5	Mudah bagi saya untuk menjadi mahir dalam melakukan pembayaran infaq menggunakan fitur QRIS BSI <i>Mobile</i>					
X2.6a	Fitur QRIS BSI <i>Mobile</i> mudah digunakan untuk membayar infaq					

X2.6b	Saya dapat menggunakan fitur QRIS BSI <i>Mobile</i> untuk membayar infaq tanpa mengalami kesulitan					
X2.6c	Saya dapat menggunakan fitur QRIS BSI <i>Mobile</i> untuk membayar infaq tanpa bantuan dari orang lain					

**Minat (Y)**

Item	Pernyataan	Skor				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (CS)	4 (S)	5 (SS)
Y.1	Saya tertarik menggunakan QRIS BSI <i>Mobile</i> untuk menyalurkan infaq					
Y.2	Saya berminat menggunakan QRIS BSI <i>Mobile</i> untuk menyalurkan infaq					
Y.3	Saya ingin terus menggunakan QRIS BSI <i>Mobile</i> untuk menyalurkan infaq di masa mendatang					

**Lampiran 3 Rekapitulasi Jawaban Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>	<b>Latar Belakang Pendidikan</b>	<b>Pekerjaan</b>
Laki-laki	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Diploma	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	24 – 39 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Karyawan
Laki-laki	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	24 – 39 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Karyawan
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pegawai BUMN
Laki-laki	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Karyawan
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Diploma	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pegawai BUMN
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Belum bekerja

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>	<b>Latar Belakang Pendidikan</b>	<b>Pekerjaan</b>
Laki-laki	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Ibu rumah tangga
Laki-laki	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Diploma	Perawat
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	24 – 39 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	24 – 39 tahun	SMA/ sederajat	Ibu rumah tangga
Laki-laki	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pegawai BUMN
Laki-laki	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Wirausaha
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pegawai BUMN
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Tenaga Pendidik
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Karyawan
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Masih pelajar
Perempuan	≤ 23 tahun	Diploma	Belum bekerja
Perempuan	≤ 23 tahun	Diploma	Karyawan
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Karyawan
Laki-laki	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>	<b>Latar Belakang Pendidikan</b>	<b>Pekerjaan</b>
Perempuan	≤ 23 tahun	Diploma	Karyawan
Perempuan	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Karyawan
Laki-laki	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Karyawan
Perempuan	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Karyawan
Perempuan	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Pegawai BUMN
Laki-laki	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Pegawai BUMN
Perempuan	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Pegawai BUMN
Perempuan	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Karyawan
Laki-laki	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Karyawan
Perempuan	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Karyawan
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	24 – 39 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Tenaga Pendidik
Laki-laki	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/ Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Karyawan
Laki-laki	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/ Mahasiswa
Laki-laki	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Pegawai BUMN
Perempuan	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Wiraswasta
Perempuan	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Wiraswasta
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Karyawan
Perempuan	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Tenaga Pendidik
Laki-laki	24 – 39 tahun	Pascasarjana (S2/S3)	Tenaga Pendidik
Perempuan	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Pegawai BUMN
Perempuan	24 – 39 tahun	Diploma	Perawat

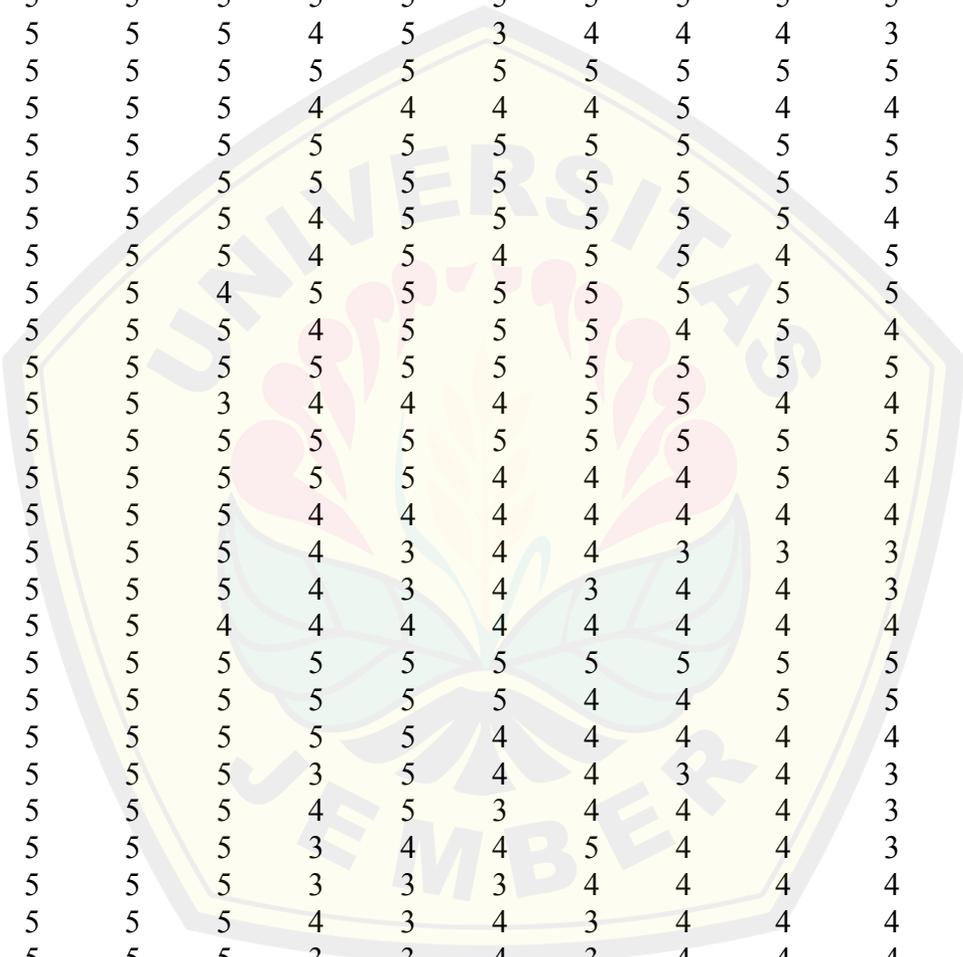
<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>	<b>Latar Belakang Pendidikan</b>	<b>Pekerjaan</b>
Perempuan	24 – 39 tahun	Pascasarjana (S2/S3)	Tenaga Pendidik
Laki-laki	24 – 39 tahun	Pascasarjana (S2/S3)	PNS
Perempuan	24 – 39 tahun	Pascasarjana (S2/S3)	Tenaga Pendidik
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Karyawan
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/Mahasiswa
Laki-laki	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Pelajar/Mahasiswa
Perempuan	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	PNS
Laki-laki	24 – 39 tahun	Diploma	Pegawai BUMN
Perempuan	24 – 39 tahun	Diploma	Perawat
Laki-laki	24 – 39 tahun	Diploma	Karyawan
Laki-laki	24 – 39 tahun	Diploma	Perawat
Perempuan	24 – 39 tahun	Pascasarjana (S2/S3)	Tenaga Pendidik
Perempuan	24 – 39 tahun	Pascasarjana (S2/S3)	Tenaga Pendidik
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	Sarjana (S1)	Pegawai BUMN
Laki-laki	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Karyawan
Perempuan	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Pegawai BUMN
Perempuan	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Karyawan
Laki-laki	24 – 39 tahun	Pascasarjana (S2/S3)	Tenaga Pendidik
Laki-laki	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Wiraswasta
Laki-laki	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/Mahasiswa
Perempuan	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Karyawan
Laki-laki	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/Mahasiswa
Laki-laki	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/Mahasiswa
Perempuan	≤ 23 tahun	SMA/ sederajat	Pelajar/Mahasiswa
Laki-laki	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Tenaga Pendidik
Laki-laki	24 – 39 tahun	Diploma	Wirausaha
Laki-laki	24 – 39 tahun	Sarjana (S1)	Karyawan
Laki-laki	40 – 55 tahun	Pascasarjana (S2/S3)	Tenaga Pendidik

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Religiusitas (X <sub>1</sub> )							Kemudahan Penggunaan (X <sub>2</sub> )							Minat (Y)			
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4a	X1.4b	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6a	X2.6b	X2.6c	Y.1	Y.2	Y.3
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	3	4	4	5
5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4
5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3

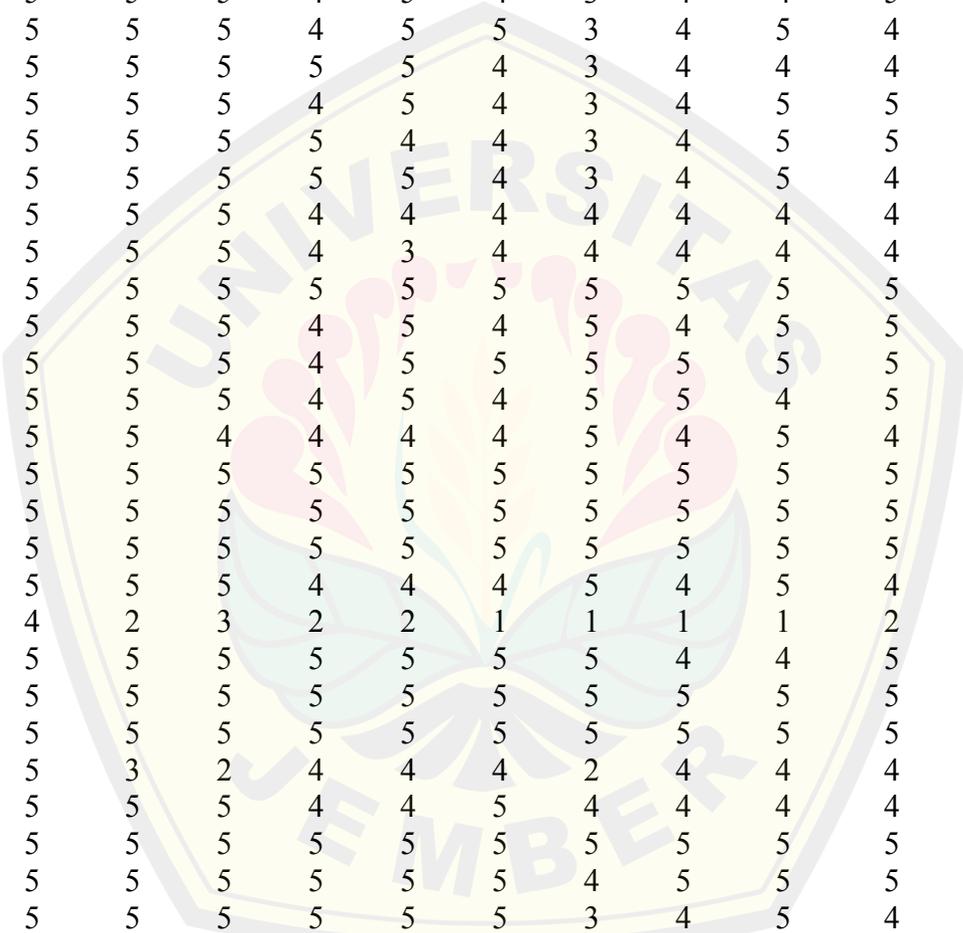


## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER



5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER



5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
3	3	4	3	4	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	3	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	3	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5
5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3
4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4
5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5
5	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	5	3
5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4
5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4

### Lampiran 4 Hasil Analisis Data

#### Uji Validitas X<sub>1</sub>

		Correlations							
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4a	X1_4b	X1_5	X1_6	X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.663**	.476**	.709**	.687**	.800**	.510**	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150
X1_2	Pearson Correlation	.663**	1	.699**	.625**	.738**	.784**	.637**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150
X1_3	Pearson Correlation	.476**	.699**	1	.545**	.707**	.654**	.589**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150
X1_4a	Pearson Correlation	.709**	.625**	.545**	1	.693**	.741**	.554**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150
X1_4b	Pearson Correlation	.687**	.738**	.707**	.693**	1	.718**	.567**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150
X1_5	Pearson Correlation	.800**	.784**	.654**	.741**	.718**	1	.789**	.945**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150
X1_6	Pearson Correlation	.510**	.637**	.589**	.554**	.567**	.789**	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150
X1	Pearson Correlation	.797**	.874**	.783**	.802**	.834**	.945**	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Uji Validitas X<sub>2</sub>

		Correlations								
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6a	X2_6b	X2_6c	X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.559**	.596**	.217**	.618**	.556**	.552**	.501**	.729**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150

X2_2	Pearson Correlation	.559**	1	.580**	.330**	.561**	.594**	.575**	.476**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X2_3	Pearson Correlation	.596**	.580**	1	.459**	.641**	.597**	.628**	.553**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X2_4	Pearson Correlation	.217**	.330**	.459**	1	.409**	.307**	.449**	.415**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X2_5	Pearson Correlation	.618**	.561**	.641**	.409**	1	.663**	.684**	.640**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X2_6a	Pearson Correlation	.556**	.594**	.597**	.307**	.663**	1	.621**	.560**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X2_6b	Pearson Correlation	.552**	.575**	.628**	.449**	.684**	.621**	1	.717**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X2_6c	Pearson Correlation	.501**	.476**	.553**	.415**	.640**	.560**	.717**	1	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X2	Pearson Correlation	.729**	.749**	.819**	.613**	.842**	.782**	.848**	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas Y

#### Correlations

		Y1_1	Y1_2	Y1_3	Y
Y1_1	Pearson Correlation	1	.846**	.624**	.912**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150
Y1_2	Pearson Correlation	.846**	1	.640**	.920**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150
Y1_3	Pearson Correlation	.624**	.640**	1	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000

	N	150	150	150	150
Y	Pearson Correlation	.912**	.920**	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas X<sub>1</sub>

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	7

Uji Reliabilitas X<sub>2</sub>

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	8

Uji Reliabilitas Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	3

Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.738	2.029		-.364	.717
	X1	.182	.068	.199	2.692	.008
	X2	.224	.033	.496	6.704	.000

a. Dependent Variable: Y

Uji Normalitas Data

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		150	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0000001	
	Std. Deviation	1278036333.674	
Most Extreme Differences	Absolute	.083	
	Positive	.083	
	Negative	-.061	
Test Statistic		.083	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.237 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.226
		Upper Bound	.248

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Uji Multikolinieritas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.738	2.029		-.364	.717		
X1	.182	.068	.199	2.692	.008	.767	1.304
X2	.224	.033	.496	6.704	.000	.767	1.304

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	897387682.482	937261244.554		.957	.340
X1	20433227.573	31252639.056		.061	.654





## Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818  
Laman : [lp2m.uncj.ac.id](http://lp2m.uncj.ac.id) - Email : [lp2m@uncj.ac.id](mailto:lp2m@uncj.ac.id)

Nomor : 6377 / UN25.3.1/LT/2022  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa

13 Oktober 2022

Yth. Kepala  
Bank Syariah Indonesia (BSI) Wilayah Jember  
Di  
Jember

Memperhatikan surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember nomor 11345/UN25.1.4/LT/2022 tanggal 10 Oktober 2022 perihal Ijin Penelitian,

Nama : Risca Nurianti  
NIM : 180810102082  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Alamat : Jl. Merak RT/RW 02/05 Patokan-Situbondo  
Judul Penelitian : "Pengaruh Religiusitas dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Infaq Online Menggunakan QRIS pada Aplikasi BSI Mobile"  
Lokasi Penelitian : 1. BSI KC Jember Sudirman 5. BSI KCP Kencong  
2. BSI KC Jember Gajah Mada 6. BSI KCP Balung  
3. BSI KC Jember Univ. Jember 7. BSI KCP Karimata  
4. BSI KCP Jember Ambulu  
Pelaksanaan : Bulan Oktober-November 2022

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

a.n. Ketua  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat II,  
Universitas Jember  
  
Fendi Setyawan, S.H., M.H.  
NIP. 1972021719980210014

Tembusan Yth.  
1. Dekan FEB Universitas Jember;  
2. Mahasiswa ybs;  
3. Arsip.



